

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
BERBASIS KOMPUTER 2018/2019 DI KELAS XII PEMINATAN ILMU  
ILMU SOSIAL MA UNGGULAN KH. WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Rifqi Firdaus**

**15130042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2019**

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
BERBASIS KOMPUTER 2018/2019 DI KELAS XII PEMINATAN ILMU  
ILMU SOSIAL MA UNGGULAN KH. WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Rifqi Firdaus**

**NIM. 15130042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**GAYA BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL**  
**BERBASIS KOMPUTER 2018/2019 DI KELAS XII PEMINATAN ILMU ILMU**  
**SOSIAL MA UNGGULAN KH. WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

**OLEH:**

**Rifqi Firdaus**  
**NIM. 15130042**

**Disetujui Oleh:**


**Dosen Pembimbing**



**Drs. Muh. Yunus, M.Si**  
**NIP. 19690324 199603 1002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA**  
**NIP. 19710701 200604 2 001**

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
BERBASIS KOMPUTER 2018/2019 DI KELAS XII PEMINATAN ILMU  
ILMU SOSIAL MA UNGGULAN KH. WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Rifqi Firdaus (15130042)

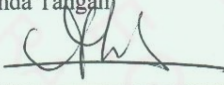
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juni 2019 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

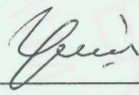
Panitia Ujian

Tanda Tangan

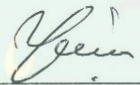
Ketua Sidang  
Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
NIP. 19731212 200604 2 001

: 

Sekretaris Sidang  
Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1002

: 

Pembimbing  
Drs. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 19690324 199603 1002

: 

Penguji Utama  
Dr. H. Wahid Murni, MPd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Mengesahkan,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah, Dengan segala syukur kupersembahkan Kepada Allah SWT, Sang  
Maha Pengasih lagi Maha Penyayang**

Karya sederhana ini ku Persembahkan

Kepada Bapak, Ibu dan kakak serta seluruh keluarga yang selalu memanjatkan doa, terimakasih atas dukungan, kesabaran, motivasi dan nasehatnya.

Kepada guru, pembimbing, dan dosen-dosenku yang telah menjadi penuntun serta pelita dalam studiku, yang telah memberiku banyak curahan ilmu dengan tiada henti.

Kepada Teman-Teman Jurusan pendidikan IPS Angkatan 2015 yang telah berbagi pengetahuan serta suka dan duka selama perkuliahan. Dan selamat berjuang dan melangkah ke masa depan dengan kesuksesan yang gemilang

**Drs. Muh. Yunus, M.Si**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rifqi Firdaus

Malang, 29 Mei 2019

Lamp : 4 (Empat) Ekslembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rifqi Firdaus

NIM : 15130042

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Drs. Muh. Yunus, M.Si**  
**NIP. 19690324 1999603 1 002**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

(Qs. Ar-Ra'd Ayat 11)



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Rifqi Firdaus



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di kelas XII Peminatan Ilmu Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang”. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kebaikan dan panutan.

Selanjutnya, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. Muh. Yunus, M.Si, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulisan skripsi

5. Segenap dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan wawasannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
6. Faizun, M.Pd selaku Kepala Madrasah Bapak dan segenap bapak/Ibu guru serta siswa MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung dan mendoakan demi kelancaran dalam pembuatan skripsi.

Semoga bantuan dan amal baik bagi semuanya mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang. Akhirnya dengan memohon rahmat Allah SWT. semoga penulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 11 Juni 2019

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

اَ وَا	=	aw
اِي	=	A
يَا	=	y
اُو	=	û
اِي	=	I

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Perbedaan UNBK dengan UNKP. ....27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Model CBT menurut Leuct dan Sireci.....	1
Gambar 2.2: Kerangka Berfikir.....	2
Gambar 3.1: Analisis Data .....	12
Gambar 4.1: Gedung MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.....	12
Gambar 4.2: Tampilan Pada komputer <i>Client</i> .....	73
Gambar 4.3: Gladi bersih dalam menghadapi UNBK.....	44
Gambar 5.1: Mekanisme Persiapan pelaksanaan UNBK di tingkat Panitia Pusat.....	28
Gambar 5.2: Mekanisme persiapan UNBK di tingkat Panitia Provinsi Kabupaten.....	12
Gambar 5.3: Mekanisme persiapan UNBK di sekolah/madrasah.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pedoman Observasi
- Lampiran III : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran IV : Dokumentasi Foto
- Lampiran V : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lampiran VII : Bukti Telah Melakukan Penelitian di MA Unggulan  
KH. Wahab Hasbullah Jombang
- Lampiran VIII : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN LITERASI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK .....	xviii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Originalitas Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Tinjauan Gaya Belajar .....	14
1. Pengertian Gaya Belajar .....	14
2. Macam-macam Gaya Belajar .....	15
3. Karakteristik Gaya Belajar .....	19
B. Teori-Teori Gaya Belajar .....	23
C. Tinjauan Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	24
1. Perbedaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) .....	24
2. Mekanisme Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	29
D. Kerangka Berfikir .....	32

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Kehadiran Peneliti .....	36
C. Lokasi Penelitian .....	37
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data .....	43
G. Keabsahan Data .....	46
H. Prosedur Penelitian .....	47



**BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN****A. Paparan Data**

1. Profil MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang..... 49
2. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial  
MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang  
..... 53
3. Mekanisme ujian nasional berbasis Komputer 2018/2019 di MA  
Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.....64
4. Kendala dan solusi dalam menghadapi ujian nasional berbasis Komputer  
..... 70

**B. Paparan hasil Penelitian**

1. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial  
MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.....78
2. Mekanisme ujian nasional berbasis Komputer 2018/2019 di MA  
Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.....80
3. Kendala dan solusi dalam menghadapi ujian nasional berbasis Komputer  
..... 81

**BAB V : PEMBAHASAN**

- A. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial  
MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang..... 83
- B. Mekanisme ujian nasional berbasis Komputer 2018/2019 di MA Unggulan  
KH. Wahab Hasbullah Jombang..... 89
- C. Kendala dan solusi dalam menghadapi ujian nasional berbasis  
Komputer.....93

**BAB VI : PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 95  
B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA.....97

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Firdaus, Rifqi. 2019. *Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII Peminatan Ilmu Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Muh. Yunus, M.Si.

---

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ujian yang menggunakan computer sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya. UNBK mengedepankan sifat kejujuran dan kemandirian siswa. Guru dituntut untuk mengetahui gaya belajar dan karakter siswa, sehingga penyampaian materi akan lebih mengena, mudah dipahami dan mewujudkan kesuksesan belajar dalam menghadapi UNBK.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) variasi gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang. (2) mekanisme ujian nasional berbasis Komputer 2018/2019 di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang. (3) kendala dan solusi dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya Belajar Siswa secara umum di Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial bervariasi, yaitu: Gemar membaca buku dan melihat media (Visual) Gemar mendengarkan ceramah dan melihat media (Auditorial) Gemar melakukan praktik (Kinestetik) (2) Mekanisme Pelaksanaan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang mengikuti prosedur pelaksanaan UNBK. (3) kendala dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer, sebagai berikut: kurang tersedianya fasilitas komputer, server sering pada saat tryout, mengerjakan soal di pc dan mengerjakan soal HOTS. Adapun solusi dari kendala tersebut ialah: meminjam laptop siswa, pelatihan proktor dan teknis, latihan ujian di pc dan bimbingan belajar soal HOTS.

**Kata Kunci:** *Gaya Belajar, Ujian Nasional Berbasis Komputer*

## ABSTRACT

Firdaus, Rifqi. 2019. Student Learning Style in the Face of Computer-Based National Examinations 2018/2019 in Class XII Specialization in Social Sciences MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang. Thesis, Study Program Social Science Education, The Department of Social Science Education, The Faculty of Education and Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Drs. Muh. Yunus, M.Si.

---

Computer Based National Exams (UNBK) that use computers as a medium to display questions and answer processes. UNBK emphasizes the honesty and independence of students. Teachers are required to know the learning style and character of students, so that the delivery of material will be more effective, easy to understand and realize the success of learning in the face of UNBK.

This study aims to explain: (1) variations in student learning styles in general in Class XII Specialization in social sciences MA Superior KH. Wahab Hasbullah Jombang. (2) Computer-based national exam mechanism 2018/2019 at the Supreme MA KH. Wahab Hasbullah Jombang. (3) constraints and solutions in dealing with computer-based national examinations

This study uses a qualitative approach. Data collection methods in this study were observation, non-structured interviews, and documentation. Data is analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study show that (1) Student Learning Styles in general in Class XII Specialization in Social Sciences varies, namely: Loves to read books and see media (Visual) Love to listen to lectures and see media (Auditors) Loving to practice (Kinesthetic) (2) Mechanism of Implementation of UNBK in the Superior MA KH. Wahab Hasbullah Jombang follows the procedures for implementing UNBK. (3) constraints in dealing with computer-based national exams, as follows: lack of available computer facilities, servers often on tryouts, working on PC problems and working on HOTS problems. The solutions to these constraints are: borrowing student laptops, training proctors and technicians, training on PC tests and tutoring about HOTS.

**Keywords:** *Learning Style, Computer-Based National Examination*

## المخلص

فردوس ، رفقى. 2019. أساليب تعلم الطلاب في مواجهة الامتحانات الوطنية القائمة على الكمبيوتر 2019/2018 في الفصل الثاني عشر تخصص في العلوم الاجتماعية ماجستير. وهاب حاصب الله جومبانج. أطروحة ، برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية ، قسم الدراسات الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج المشرف

الامتحان الوطني القائم على الكمبيوتر هو اختبار يستخدم أجهزة الكمبيوتر كوسيلة لعرض الأسئلة والإجابة على العمليات. هذا الامتحان يؤكد على الصدق والاستقلالية للطلاب. يُطلب من المعلمين معرفة أسلوب التعلم وشخصية الطلاب ، بحيث يكون تسليم المواد أكثر فعالية وسهل الفهم وتحقيق نجاح التعلم في مواجهة هذا الاختبار.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح ما يلي: (1) الاختلافات في أساليب تعلم الطلاب بشكل عام في الفصل الثاني عشر التخصص في العلوم الاجتماعية ماجستير متفوقة وهاب حاصب الله جومبانج. (2) آلية الامتحانات الوطنية المعتمدة على الحاسوب 2019/2018 في مدرسة الوهاب حاصب الله جامبانج العليا. (3) القيود والحلول في التعامل مع الامتحانات الوطنية القائمة على الحاسوب

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. وكانت أساليب جمع البيانات في هذه الدراسة الملاحظة ، والمقابلات غير منظم ، والوثائق. يتم تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات ، وتقديم البيانات ، واستخلاص النتائج

تظهر نتائج الدراسة أنه (1) تختلف أساليب تعلم الطلاب بشكل عام في الفصل الثاني عشر التخصص في العلوم الاجتماعية ، وهي: يحب قراءة الكتب ومشاهدة الوسائط (البصرية) أحب الاستماع إلى المحاضرات ومشاهدة آلية تنفيذ امتحان الكمبيوتر الوطني في مدرسة (2) الوسائط (مراجعي الحسابات) المحبة للممارسة (الحركية) الوهاب حاصب الله جامبانج الثانوية العليا تتبع إجراءات تنفيذ الامتحان. (3) القيود في التعامل مع الامتحانات الوطنية القائمة على الكمبيوتر ، على النحو التالي: عدم وجود مرافق الكمبيوتر المتاحة ، والخوادم في كثير من الأحيان على التجارب ، والعمل على مشاكل الكمبيوتر والعمل على حل مشاكل التفكير. حلول هذه القيود هي: استعارة أجهزة كمبيوتر محمولة للطلاب ، وموظفي التدريب والفنيين ، والتدريب على اختبارات الكمبيوتر الشخصي والدروس الخصوصية حول قوة التفكير

*الكلمات المفتاحية: أسلوب التعلم ، امتحان وطني معتمد على الحاسوب*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai faktor penggerak kemajuan bangsa, pendidikan akan terus menjadi sektor utama dalam pembangunan. Bahkan di negara-negara maju, pendidikan merupakan sebuah investasi yang menjadi leading sector dalam pembangunan makroekonominya.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan melalui pendidikan akan lahir sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan terasah, dalam menghadapi berbagai bentuk tantangan zaman. Perubahan di setiap zaman menuntut setiap orang harus selalu siap dengan tingkat kemampuan yang sesuai dengan kondisi kehidupan. Kemampuan yang dihasilkan dari proses pendidikan dan pembelajaran akan dapat meningkatkan kemampuan diri untuk dapat berperan aktif dalam kehidupan.<sup>2</sup>

Pembelajaran bukanlah sebuah proses yang singkat dan terukur dengan angka yang pasti, melainkan pembelajaran merupakan sebuah proses *long life* atau sepanjang hayat tidak terbatas dan dapat terus

---

<sup>1</sup> Irianto, Agus. *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta:Kencana,2013),hlm 7

<sup>2</sup> Saroni, Muhammad. *Orang miskin Harus Sekolah* (Yogyakarta:Media Group,2010), hlm 195-196

berkembang sesuai dengan kemampuan serta dorongan yang datang dari dalam diri individu maupun luar diri individu.<sup>3</sup>

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Pemerintah membuat kebijakan yang dilakukan untuk mengevaluasi pendidikan dengan perkembangan zaman, dimulai dengan adanya kebijakan Ujian Nasional (UN). UN sebagai penentu kelulusan siswa, memunculkan perasaan tertekan, kekhawatiran, ketakutan, dan kecemasan. Ujian dipersepsikan sebagai sesuatu yang sulit, menantang dan mengancam. Akibatnya, seringkali siswa memandang dirinya sendiri sebagai seseorang yang tidak sanggup atau tidak mampu mengerjakan ujian.<sup>4</sup> Namun di sisi lain UN juga memberikan manfaat yaitu sebagai alat untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan dan memberikan informasi mengenai kondisi terkini dan kemajuan peserta didik serta kualitas sekolah.

Ujian Nasional bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Ujian Nasional sebagai sub-sistem penilaian dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi salah satu

---

<sup>3</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 8.

<sup>4</sup> Agustiar, Asmi. Jurnal : *Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dan Motivasi Belajar* pada siswa Kelas XII SMA Negeri 'X' Jakarta Selatan., 2010, hlm 10

tolak ukur pencapaian SNP dalam rangka penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.<sup>5</sup>

Ujian Nasional yang sebelumnya menjadi syarat kelulusan siswa menimbulkan kecurangan yang bersifat jamak dan perlu diubah. Hal inilah yang menjadi dasar perubahan kebijakan UN. Setiap tahun, UN memang seringkali menjadi kegiatan meresahkan baik bagi guru, siswa, maupun orang tua. Satu hal yang menjadikan pelaksanaan UN selalu bermasalah selama ini, dikarenakan UN dijadikan salah satu syarat kelulusan siswa.<sup>6</sup> Sebelum Ujian Nasional Berbasis Komputer diselenggarakan, kecurangan UN sering terjadi dan berulang. Pemerintah menyatakan bahwa 28 provinsi dengan indeks integritas kecurangan di atas 20 persen dan 5 provinsi lainnya di bawah 20 persen.<sup>7</sup>

Ketentuan dalam PP nomor 19 Tahun 2005 dalam pasal 67, 68, 69 dan 72 yang menjelaskan UN sebagai salah satu syarat kelulusan dihapus. Selanjutnya, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menjelaskan bahwa UN mengalami perubahan. Hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu program satuan pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, serta pembinaan dan

---

<sup>5</sup> BSNP, Buku saku Ujian Nasional 2019, hlm 4

<sup>6</sup> Hadi, Sumasno. Jurnal : *Ujian Nasional dalam Tinjauan Kritis Filsafat Pendidikan Pragmatisme*, 2014. hlm 292

<sup>7</sup> [www.mediaindonesia.com/177729-angka-kecurangan-un-masih-tinggi](http://www.mediaindonesia.com/177729-angka-kecurangan-un-masih-tinggi). Diakses pada 10 Mei 2019



pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>8</sup>

Sejak tahun 2015, Ujian Nasional dengan menggunakan media komputer mulai dirintis. Ujian Nasional Berbasis Komputer yang selanjutnya disebut UNBK adalah ujian yang menggunakan computer sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya.<sup>9</sup> Pelaksanaan UNBK ini tentunya menimbulkan pro dan kontra, berbagai komentar datang dari beberapa kalangan, termasuk guru dan pelajar. Sebagian kalangan menganggap UNBK memiliki kelebihan, namun tentu saja sebagian lainnya berpendapat memiliki kelemahan seperti belum terpenuhi sarana prasarana yang memenuhi. Ujian Nasional Berbasis Komputer merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk membentuk karakter jujur, mandiri, tanggung jawab, disiplin dan mungkin juga sportif dalam menerima hasil ujian.

UNBK mengedepankan sifat kejujuran dan kemandirian siswa. Maka peran guru sangat diperlukan. Sebagai seorang guru, dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan bagaimana siswa bisa mengerti dan paham atas apa yang guru sampaikan, guru harus memahami karakter siswa. Setiap individu atau siswa tentu mempunyai gaya belajar yang

---

<sup>8</sup> Dokumen Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), “Sosialisai Kebijakan dan Pelaksanaan Ujian Nasional”. Hlm 5

<sup>9</sup> Ibid hlm 6

berbeda pada situasi yang berbeda pula, sehingga memungkinkan untuk setiap individu atau siswa mempunyai banyak gaya belajar tergantung pada situasi yang dihadapi.<sup>10</sup> Setiap individu memiliki ciri khas masing-masing, Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran pasti berbeda tingkatnya. antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda kepribadian, intelegensi, jasmani social, dan emosionalnya. Ada yang lamban dan ada yang cepat belajarnya. Perbedaan juga terjadi pada gaya belajar individu, ada individu yang lebih sesuai dengan gaya belajar tertentu dan ada individu yang tidak sesuai dengan gaya tersebut.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah peserta UNBK mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 7.507.116 dari total 8,2 juta peserta. Artinya ada sekitar 91% peserta yang mengikuti UNBK 2019. Dalam segi prestasi hasil rata-rata UNBK tahun 2019 tingkat SMA/MA mengalami penurunan dibanding tahun 2017 dan 2018, namun dari segi integritas mengalami kenaikan integritas siswa selama pelaksanaan ujian.

Sejak awal diterapkannya UNBK, MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang begitu merespon positif kebijakan tersebut, meskipun Madrasah tersebut berada di naungan Pondok Pesantren yang notabene masih dianggap tradisional, tidak membuat patah arah untuk

---

<sup>10</sup> M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S, *Op, Cit*, Hlm. 148

menerapkannya. Hal tersebut membuat sebuah tantangan bagi pihak Pengurus Madrasah, Guru, Karyawan maupun siswa MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang untuk mampu meghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer dengan maksimal. Tercatat sejumlah 77 siswa MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang mengikuti pada UNBK tahun 2018/2019 dengan pelaksanaan ujian yang tertib dan jauh dari tindakan menyontek antar siswa di dalam kelas.

Mayoritas siswa MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang merupakan santri di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dalam kegiatan sehari-hari siswa tersebut memiliki kegiatan yang padat baik di sekolah maupun di pondok pesantren selain itu para siswa juga tidak diperkenankan membawa dan menggunakan alat elektronik baik berupa handphone, maupun laptop.

Dari beberapa uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut.

1. Bagaimana variasi gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang?
2. Bagaimana Mekanisme Ujian Nasional berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis ialah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui variasi gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.
2. Untuk mengetahui Mekanisme Ujian Nasional berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

## 1. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan secara Teoritik

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang gaya belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

### b. Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi.
2. Bagi sekolah memberi masukan tentang permasalahan yang sedang terjadi dan usaha dalam menyelesaikan masalah.
3. Bagi pihak lain untuk memberikan pengetahuan tentang Gaya belajar dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan gaya belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan guna antara lain:

### 1. Bagi Lembaga

Bagi kalangan akademis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan informasi sekaligus referensi berupa bacaan ilmiah.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun berikutnya. Sekolah dapat mengetahui kekurangan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini dan dapat memperbaiki pada tahun berikutnya.

## 3. Bagi Hasanah Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang gaya belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## 4. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan hasanah ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang gaya belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi sarjana.

### E. Originalitas Penelitian

Selama dalam penulisan peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah yang ada, penulis belum pernah mendapatkan karya yang sama dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Namun terdapat sebagian karya ilmiah yang berkaitan membahas mengenai Ujian Nasional Berbasis Komputer.

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Persepsi Siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) 2018 di Kota Malang	Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	Persepsi siswa terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan UNBK 2018 berdasarkan PEOU, PU dan CT. Dengan kata lain, mereka memiliki persepsi positif bahwa cara mengerjakan UNBK 2018 mudah, sistem ujian berbasis komputer untuk mata pelajaran Bahasa Inggris pada UN 2018 dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka, dan soal-soal pada mata pelajaran Bahasa Inggris di UNBK 2018 berguna, jelas dan mudah dipahami.
2.	Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau <i>Computer Based Test</i> (CBT) di SMA Negeri 1	Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	implementasi UNBK di SMA Negeri 1 Seputih Banyak yaitu dilihat dari model Edwards sebagian besar sudah dijalankan dengan

	Seputih Banyak Lampung Tengah			baik, seperti komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Namun, sistem komunikasi yang dilakukan Pemerintah Pusat yang masih kurang, khususnya dalam pemberian informasi.
3.	Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017	Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer	motivasi belajar siswa kelas XII dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer	terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016-2017.

Dalam skripsi ini memiliki objek yang sama dengan penelitian-penelitian diatas yakni tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), namun secara umum memiliki banyak perbedaan karena pada skripsi ini membahas tentang gaya belajar siswa dalam menghadapi UNBK, Mekanisme UNBK serta kendala dan solusi dalam UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.



## F. Definisi Operasional

Gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara, metode atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan system informasi.

Ujian nasional berbasis komputer secara umum diartikan sebagai evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes prestasi belajar yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui pencapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang telah dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan dengan bantuan fungsi fungsi seperangkat komputer.

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam enam bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, pada bagian ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahsan.

**BAB II : Kajian Teori**, yaitu bab yang meguraikan tentang kajian teori dari buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang mendukung

penelitian ini mengenai cara belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

**BAB III : Metode Penelitian,** yaitu bab yang menguraikan tentang jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

**BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian,** yaitu bab yang berisi uraian tentang penyajian data yang berupa dialog maupun hasil observasi yang telah dilakukan.

**BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian,** yaitu bab yang berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh serta didukung dengan teori atau konsep yang dikembangkan.

**BAB VI : Penutup,** yaitu bab yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Gaya Belajar

##### 1. Pengertian Gaya Belajar

Cara yang disukai atau terbaik untuk berpikir, memproses informasi dan mendemostrasikan pembelajaran. Alat yang dipilih individu dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kebiasaan, strategi, atau perilaku mental yang teratur tentang belajar, khususnya pertimbangan belajar yang disajikan oleh individu.<sup>11</sup>

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsetrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam situasi yang telah dikondisikan. Gaya belajar dapat secara mudah digambarkan sebagai bagaimana orang-orang memahami dan

---

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi, (2013), Prinsip-prinsip Pembelajaran, Jakarta: Kencana, hlm. 124-125

mengingat informasi. Namun ternyata secara teoritis berisi dengan berbagai variasi tentang tema ini yang pemahaman cukup rumit.<sup>12</sup>

Secara umum gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan system informasi.<sup>13</sup>

Belajar dalam islam merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim.

Sebagaimana firman Allah:

﴿ وَمَا كَانُ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾<sup>(١٢٢)</sup>

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At-Taubah 122)<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Ghufron, M. Nur, dan Rini Rismawati, S. Gaya Belajar Kajian Teoritik. pustaka pelajar. Yogyakarta, 2010. Hlm 42

<sup>13</sup> Mardiana. Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar. Alauddin university press. Makassar. 2103. Hlm 93-94

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *ibid*

Berdasarkan Ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam menuntut untuk berilmu. Belajar merupakan cara untuk memperoleh suatu ilmu tersebut. Dengan belajar seseorang telah menggunakan akal, indera pendengaran, penglihatan dan aktitas anggota tubuh untuk belajar.

## 2. Macam-macam Gaya Belajar

Ada tiga tipe gaya belajar yang dominan dalam diri seseorang manusia yaitu: Visual, Audio dan Kinestetik.

### a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah tipe gaya belajar seseorang cenderung lebih mudah menyerap, mengatur, dan mengolah informasi melalui indera penglihatan. Anak dengan gaya belajar ini sering dianggap memiliki mata yang tajam.<sup>15</sup>

Secara spesifik, gaya belajar visual dibagi lagi menjadi dua:

#### 1). Text

Anak mudah belajar dengan cara penyampaian melihat huruf, kata, kalimat, buku, angka, simbol, dan objek dua dimensi.

#### 2). Picture

Mudah belajar dengan cara penyampaian melihat foto, gambar, diagram, warna, bentuk, dan objek tiga dimensi.

---

<sup>15</sup> Nurussakinah Daulay, (2015), Psikologi Kecerdasan Anak, Medan: Perdana Publishing, hlm. 162

Orang dengan gaya belajar visual memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Mereka lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik. Dalam hal ini teknik visualisasi melatih otak untuk bisa memvisualisasikan sesuatu hal mulai dari mendeskripsikan suatu pemandangan suatu benda baik yang nyata atau imajinasi hingga akhirnya mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik. Dalam hal ini teknik visualisasi melatih otak untuk bisa memvisualisasikan sesuatu hal mulai dari mendeskripsikan suatu pemandangan suatu benda baik yang nyata atau imajinasi hingga akhirnya mendapatkan apa yang mereka inginkan.

b. Gaya Belajar Auditori

Merupakan gaya belajar dengan kecenderungan lebih mudah menyerap, mengatur, dan mengolah informasi melalui indera pendengaran. Anak dengan gaya belajar ini sering disebut memiliki telinga yang tajam.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 160

Secara spesifik gaya belajar auditori dibagi lagi menjadi dua: a)

#### Linguistik

Yaitu anak mudah belajar dengan cara penyampaian melalui mendengarkan tata bahasa, keragaman kosakata, berpantun (kata-kata yang berakhiran bunyi sama) dan pentingnya isi kalimat.<sup>17</sup>

#### b) Musikal

Yaitu mudah belajar dengan cara penyampaian mendengarkan intonasi, nada, kata-kata yang disampaikan secara berirama atau akustikal Anak auditori bisa belajar lebih cepat jika berada dalam forum interaksi kelompok atau diskusi verbal. Ia mampu menyimak dengan cermat apa saja yang dikatakan orang lain sampai ke hal-hal kecil seperti: tone suara, pitch tinggi rendah, termasuk kecepatan bicara.

Anak-anak seperti ini biasanya lebih mudah dan lebih cepat menghafal dengan cara membaca dengan menyuarakan teks atau mendengarkan melalui audio. Sebaliknya informasi tertulis mempunyai makna yang minim bagi mereka.

#### c. Belajar kinestetik

Belajar kinestetik atau dikenal juga dengan istilah belajar taktil (berkenaan dengan perabaan) adalah gaya belajar dimana peserta didik

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 161

melakukan aktivitas secara fisik. Dua hal penting yang sangat disenangi oleh mereka yang bergaya belajar kinestetik adalah sering bergerak atau berpindah selama pembelajaran berlangsung. secara fisik, mereka menggunakan fisik lebih banyak daripada melihat dan mendengarkan melalui metode ceramah. Mereka berbicara melalui gerakan-gerakan anggota tubuh dan memberikan banyak respon ketika pembelajaran didemonstrasikan. Gaya belajar kinestetik juga gemar menulis dengan tangan dan yang terpenting bagi mereka adalah menggunakan anggota tubuh dalam belajar. Ketika belajar berlangsung mereka senang bergerak, menggoyangkan kaki, tangan, kepala, atau mungkin sesekali memainkan rambut dengan kepalanya. Pada umumnya, mereka dominan pada mata pelajaran olahraga, seni ber-acting, atau teater.<sup>18</sup>

### 3. Karakteristik Gaya Belajar Visual, Audio dan Kinestetik

Anak-anak dengan gaya belajar visual mudah dikenali dengan karakteristik sebagai berikut:

1) Penampilannya rapi dan teratur. 2) Mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar. 3) Anak dengan tipe gaya belajar ini mudah menghafal tempat dan lokasi. 4) Menyukai aktivitas yang bersifat memperagakan sesuatu (demo), daripada banyak berbicara. 5) Jika ia berada dalam situasi yang mengharuskannya berbicara, ia akan berbicara

---

<sup>18</sup>Ibid, hlm, 127



agak cepat dan tergesa-gesa.<sup>19</sup> 6) Lebih suka membaca, melihat gambar, bagan, table, aneka bentuk pemandangan. 7) Anak seperti ini juga lebih tertarik pada seni lukis, pahat dan gambar daripada seni tari atau musik. 8) Memiliki kepekaan kuat terhadap warna dan pemahaman yang baik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan artistik, keindahan dan kesempurnaan. 9) Apabila mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat orang lain dulu yang melakukan, baru kemudian bertindak. 10) Saat belajar anak bisa duduk tenang tanpa terganggu sekalipun di tengah situasi yang ramai. Memperhatikan sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar. 11) Teliti terhadap detail karena penekanannya lebih kepada tampilan visual. Lebih senang membaca daripada dibacakan karena anak lebih nyaman untuk melihatnya sendiri. lebih mudah melihat atau membayangkan apa yang dibicarakan. 12) Mereka sering melihat gambar yang berhubungan dengan kata atau perasaan dan mereka akan mengerti suatu informasi bila mereka melihat kejadian atau informasi itu tertulis atau dalam bentuk gambar.

---

<sup>19</sup> Ibid.hlm,163

Anak-anak dengan gaya belajar auditori mudah dikenali dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan mengeluarkan suara karena ia merasa nyaman mendengarkan juga senang dibacakan.
- 2) Jika berbicara biasanya fasih dan sistematis.
- 3) Belajar dengan cara mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat.
- 4) Lebih suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar.
- 5) Lebih suka menuliskan kembali sesuatu yang didengar atau dibacanya.
- 6) Bisa mengulangi apa yang didengarnya, baik nada, irama, dan suara lainnya.
- 7) Lebih suka mendengarkan musik dan lebih suka humor lisan daripada membaca buku.
- 8) Mudah mempelajari bahasa asing.
- 9) Dapat membaca dengan baik sehingga secara otomatis ia dapat mengingat apa saja yang baru dibacanya, karena ketika membaca, secara otomatis ia mendengarkan suaranya sendiri yang ada dalam hatinya.
- 10) Mudah terganggu jika ada keributan karena pendengarannya yang peka.
- 11) bila ia harus bertemu dan akan berbicara dengan seseorang yang baru ia kenal, ia akan melakukan latihan mental mengenai apa saja yang akan ia katakan dan bagaimana cara mengatakannya.
- 12) suara yang jelas dengan intonasi yang terarah dan bertenaga, membaca dengan keras, sesi Tanya jawab, rekaman ceramah, diskusi dengan teman.

Anak-anak dengan gaya belajar kinestetik mudah dikenali dengan karakteristik sebagai berikut:

1) Gemar menyentuh semua yang dilihat dan ia kerap menggunakan gerakan tubuh saat mengekspresikan diri atau beraksi. 2) Mencari perhatian melalui perhatian fisik, seperti menyentuh orang lain. Anak juga sukamengerjakan sesuatu yang memungkinkan menggunakan tangannya secara aktif. 3) Tidak tahan lama untuk duduk diam. Selalu ingin melakukan segala sesuatu dan menyukai jenis permainan yang menggerakkan anggota tubuh atau jari-jari tangan karena koordinasi tubuhnya baik. Jika berkomunikasi sering menggunakan kata-kata yang mengandung aksi dan gemar memakai objek nyata untuk alat bantu belajar. 4) Ketika membaca seringkali menunjuk kata-kata dengan jari tangannya. Dan ketika menghafal sesuatu sering dengan cara berjalan atau melihat objek secara langsung. 5) Mudah belajar melalui praktik langsung dengan metode manipulasi (trik, peraga). 6) Umumnya unggul dalam pelajaran olahraga atau keterampilan tangan. 7) sangat peka terhadap perasaan atau emosi dan pada sensasi sentuhan dan gerakan. Bila diminta untuk menuliskan suatu kata, orang ini akan merasakan dulu kata tersebut. Orang kinestetik akan belajar dengan memaksimalkan kondisi dimana banyak keterlibatan fisik dan gerakan.

## B. Teori Gaya Belajar

Boobi DePorter & Mike Hernacki dalam buku *Quantum Learn*<sup>20</sup> mengatakan Jika anda akrab dengan gaya belajar anda sendiri, Anda dapat mengambil langkah-langkah penting untuk membantu diri anda belajar lebih cepat dan lebih mudah yang dapat meningkatkan hasil belajar anda.

Pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah-langkah pertama merupakan mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditorial, atau kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, orang auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan orang kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan salah satu diantara ketiganya modalilitas ini pada tahap tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya.

Gaya belajar merupakan kunci dalam mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika seseorang menyadari bagaimana cara belajarnya, maka seseorang tersebut akan lebih mudah untuk belajar dan menyerap informasi yang di dapat dengan menggunakan gaya belajarnya sendiri.

---

<sup>20</sup> Boobi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Mizan Media Utama, 2005) hlm 112

Dalam teori diatas dijelaskan bahwa gaya belajar merupakan kunci kesuksesan seseorang dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Sebuah keunikan individu perlu diperhatikan bukan sebagai gangguan tetapi sebagai perbedaan, dengan perspektif ini maka pribadi yang unik dapat dipandang sebagai pribadi yang utuh, pribadi yang utuh akan melakukan proses belajar dengan gaya-gaya belajar yang unik pula.

### **C. Ujian Nasional Berbasis Komputer (CBT)**

#### **1. Perbedaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP)**

##### **a. Pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Ujian Nasional Computer Based Test (CBT) atau tes berbasis komputer sesuai dengan namanya dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan fungsi komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya. Tes berbasis komputer dilakukan dengan menggunakan software komputer yang nantinya digunakan untuk menyajikan soal tes, menampung respon peserta terhadap tes dan kemudian disimpan dan dianalisis secara elektronik. Terdapat pula CBT yang langsung tersambung dengan jaringan internet yang sering disebut online test.

UNBK adalah UN dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak (software) yang khusus dikembangkan untuk Ujian Nasional untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya dengan tingkat kesulitan yang sama dengan UN tertulis. UNBK Tahun 2019 merupakan perluasan dari UNBK yang telah dilaksanakan pada Tahun 2018. UNBK dilaksanakan untuk UN dan UN perbaikan.<sup>21</sup>

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian nasional berbasis kertas. Adapun kelemahan dari ujian nasional berbasis kertas menurut PUSPENDIK sebagai berikut.

“Ujian nasional berbasis kertas mempunyai kelemahan, diantaranya: bentuk soal yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi; tampilan soal terbatas; hanya dua dimensi; diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar; pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.”<sup>22</sup>

Pada intinya, pelaksanaan UNBK dilakukan guna menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian nasional

---

<sup>21</sup> Buku Saku Ujian Nasional 2019, hlm 17

<sup>22</sup> Ibid, hlm 19

dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab siswa dan proses pendistribusian soal yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

b. Pengertian Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil

Ujian Nasional berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) merupakan bentuk ujian sebelum adanya UNBK, UNKP ini sekarang juga masih diterapkan di sekolah-sekolah yang masih minim fasilitas, sekitar 9 persen siswa tahun ajaran 2018-2019 mengikuti Ujian Nasional dengan Kertas dan Pensil. Pemerintah pusat menilai UNBK lebih hemat anggaran, mudah dan berintegritas.

Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP) digunakan pada satuan pendidikan yang tidak dapat melaksanakan UNBK berdasarkan hasil verifikasi dinas pendidikan sesuai dengan kewenangan setelah berkoordinasi dengan Panitia UN Tingkat Pusat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan jalur ujian

dengan menggunakan kertas pensil. Terutama untuk daerah-daerah yang masih kesulitan untuk mengakses jaringan internet.

Ujian model ini sangat sederhana dan mudah dilaksanakan. Sekolah hanya menyediakan tempat (ruang) dilengkapi dengan meja dan kursi sejumlah siswa yang mengikuti ujian. Begitu sederhananya ujian model ini sehingga semua sekolah bisa menyelenggarakannya bahkan sekolah dengan tingkat akreditasi terendah sekalipun.<sup>23</sup>

Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil ini dijadikan dasar sepenuhnya untuk menentukan kelulusan siswa. Kriteria kelulusan siswa didasarkan pada skor minimal yang telah dicapai pada setiap mata pelajaran yang diujikan serta memperhitungkan skor rata-rata minimal dari semua mata pelajaran yang diujikan.<sup>24</sup>

c. Perbedaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP)

Adapun perbedaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP), menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> BSNP, Buku saku Ujian Nasional 2018/2019, hlm 13

<sup>24</sup> Sulistiawan, C. H. 2016. Kualitas Soal Ujian Sekolah Matematika Program IPA dan Kontribusinya terhadap Hasil Ujian Nasional. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1): 8.

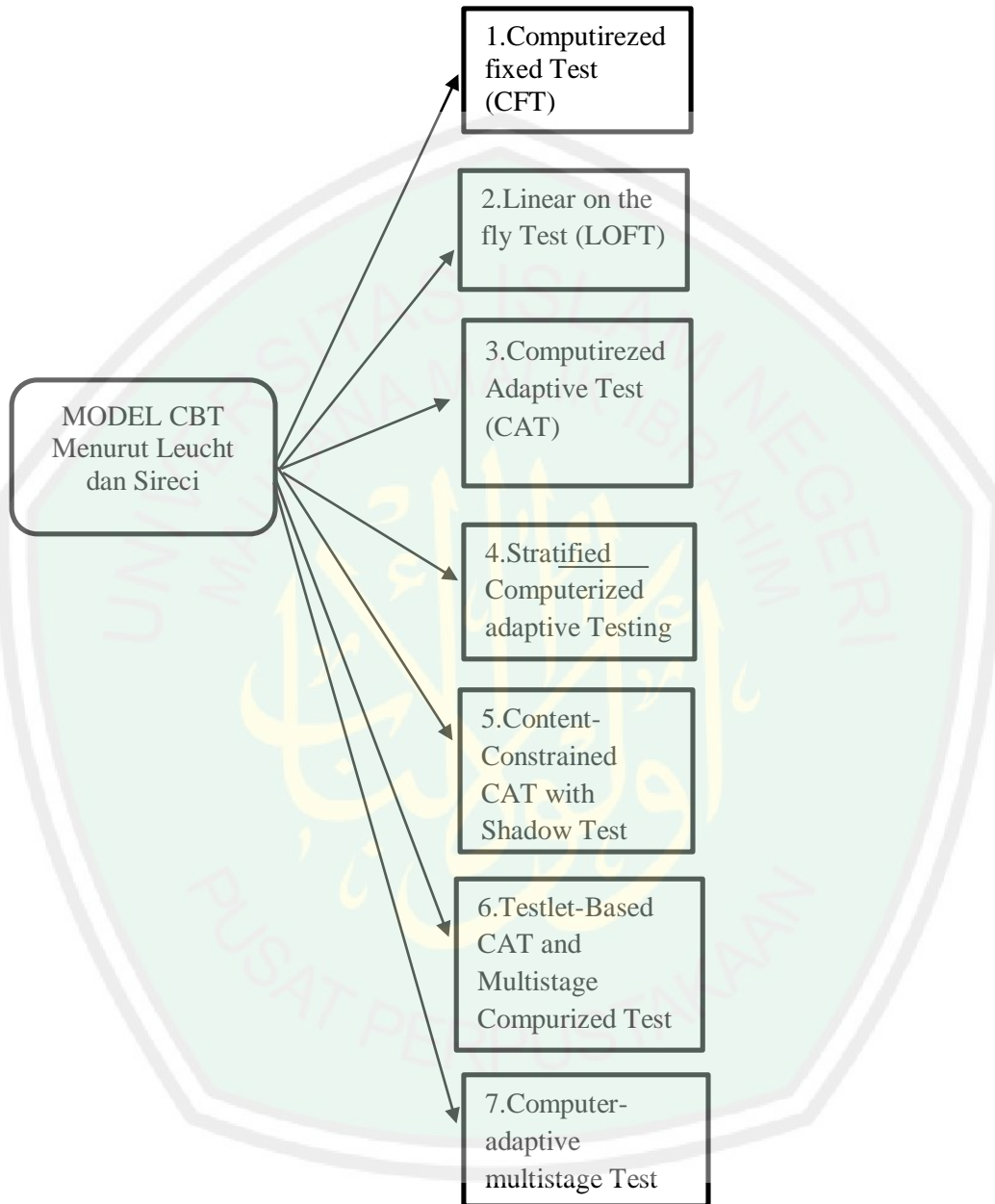
<sup>25</sup> BSNP, *Op Cit*, hlm 15



No	Aspek	UNKP	UNBK
1.	Soal Ujian	Sekali Pakai	Tetap Tersimpan
2.	Jenis Paket Tes	Terbatas	Jumlah yang Banyak
3.	Ragam Soal	Hanya Check point	Beragam Bentuk
4.	Administrasi Ujian	Jadwal tidak fleksibel	Fleksibel, dilakukan berulang
5.	Pelelangan Bahan	Lama (2 bulan), Mahal	Tidak ada, Murah
6.	Pencetakan Soal	Lama (2 bulan), Mahal	Cepat (1 bulan), Murah
7.	Pengamanan Soal	Fisik, Mahal	Soft Copy, Lebih mudah dan murah
8.	Pengaturan pengawasan	Rumit, Berjenjang	Lebih Mudah, Langsung
9.	Pengolahan Hasil	Lama 1 bulan, Biaya lebih mahal	mahal Soft Copy, Lebih mudah dan murah
10.	Akuntabilitas	Rumit, Berjenjang	Lebih Transparan
11.	Kecurangan	Mudah dan lumrah terjadi	Lebih sulit terjadi

**Tabel 2.1:** Perbedaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan Ujian Nasional Berbasis Kertas dan Pensil (UNKP)

## 2. Mekanisme Ujian Nasional Berbasis Komputer



**Gambar 2.1:** Model CBT menurut Leucht dan Sireci

Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan ujian serta model-model tersebut dapat dibedakan menjadi ujian berbasis komputer dengan paket soal pasti/tertentu (CBT) dan soal yang diatur atau disesuaikan dengan kemampuan peserta ujian (CAT). Model CAT memuat sejumlah butir soal dengan tingkat kesukaran yang bervariasi dan karakteristik butir soal lainnya. Peserta ujian langsung menghadap komputer dan butir soal yang dapat dikerjakan muncul satu per satu di layar komputer sesuai dengan kemampuan peserta ujian. Dari soal yang tersedia bila peserta ujian tidak dapat menjawab atau salah menjawab pada tingkat tertentu maka ujian berakhir. Berdasarkan soal yang dapat dikerjakan dapat diketahui atau diperoleh tingkat kemampuan peserta ujian dan bila melampaui target yang telah ditetapkan maka peserta ujian dinyatakan berhasil dan bila belum peserta ujian dapat mengulang kembali sampai yang bersangkutan dinyatakan lulus.<sup>26</sup>

Untuk menangani kelemahan yang terdapat pada ujian nasional berbasis kertas maka dilaksanakanlah ujian nasional berbasis komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya. Dengan adanya pelaksanaan

---

<sup>26</sup> Edy Marhatta Sofyan. Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Skripsi. (UNY,2015). hlm 20.

UNBK ini pada setiap sekolah maka diharapkan proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak pendidikan dapat berjalan dengan lebih maksimal dan terukur.

a. Seperangkat Komputer

Definisi sederhananya komputer merupakan mesin yang melakukan kalkulasi atau perhitungan dan mengolah informasi. Komputer merupakan pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar dengan cepat termasuk perhitungan aritmatika yang besar atau operasi logika tanpa campur tangan manusia selama pemrosesannya. Komputer adalah alat sebuah elektronik yang mampu melakukan tugas seperti penerima input, pemroses input, penyimpan perintah dan hasil pengolahan data dan, menyediakan output dalam bentuk informasi.<sup>27</sup>

b. Jaringan Komputer

Jaringan komputer merupakan kumpulan dari interkoneksi antara dua atau lebih komputer autonomous yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Bambang H. Dasar informatika dan ilmu komputer: disertai aksi aksi praktis. (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2008).hlm. 02.

<sup>28</sup> Iwan Sofana. Cloud Computing. (Informatika: Bandung, 2012).hlm.3.

Dari definisi jaringan komputer diatas maka dapat disimpulkan bahwa jaringan komputer merupakan sebuah teknologi yang berfungsi untuk menghubungkan dua komputer otonom atau lebih dengan menggunakan protokol komunikasi dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel. Sehingga komputer yang saling terhubung tersebut dapat bertukar informasi dan data satu sama lain.

c. Server

Server adalah sebagai pengelola sumber daya jaringan. Server mempunyai tugas tugas untuk membagikan informasi dan data kepada client juga dapat berkomunikasi langsung dengan client satu per satu maupun secara bersamaan.<sup>29</sup>

Dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, jaringan komputer yang digunakan ialah fungsi jaringan Client Server dengan jangkauan WAN yang mencakup satu institusi pendidikan.

#### **D. Kerangka Berfikir**

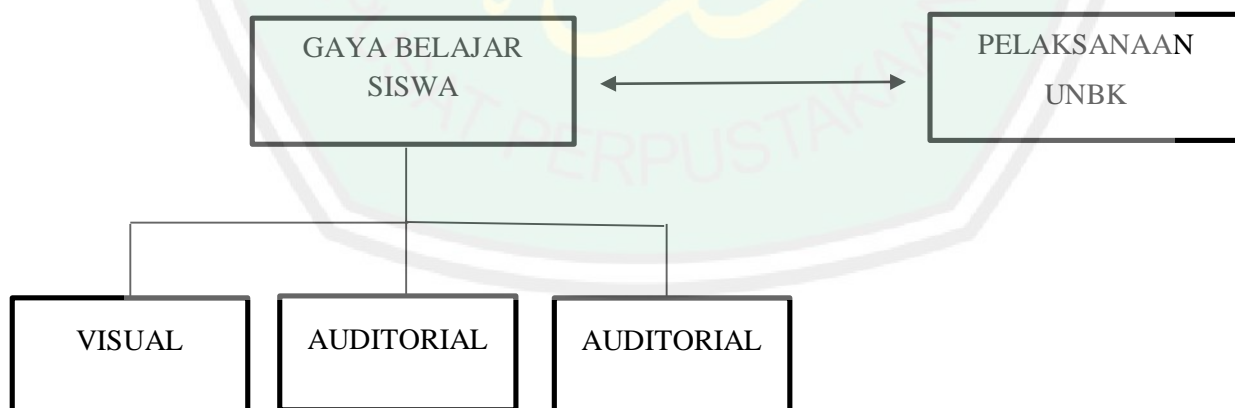
Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam belajar. Cara belajar yang termudah dan tercepat disebut gaya belajar. Gaya belajar berdasarkan preferensi sensorial ada tiga macam yakni visual, auditorial

---

<sup>29</sup> Yovita, Leanna Vidya, dkk. 2015. Jaringan Komputer dan Data Lanjut. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).hlm.94

dan kinestetik. Gaya belajar visual mengandalkan indera penglihatanya dalam belajar. Gaya belajar auditorial mengandalkan indera pendengarannya dalam belajar. Gaya belajar kinestetik mengandalkan keaktifan bergerak, melakukan dan memanipulasi dalam belajar. Ketiga macam gaya belajar memiliki ciri yang khas satu sama lain.

Pada umumnya setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun pada suatu kesempatan hanya ada satu gaya belajar yang menonjol. Gaya belajar dalam rangka menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer tentu akan berbeda dengan gaya belajar pada umumnya. Hal ini kemudian dijadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Gaya Belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di kelas XII peminatan ilmu-ilmu social MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.



**Gambar 2.2:** Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan yang ingin diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui cara belajar siswa kelas XII peminatan ilmu-ilmu sosial dalam mempersiapkan Ujian Nasional berbasis computer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang. Untuk mencapai tujuan, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. data- data yang akan diperoleh melalui kata-kata tertulis atau lisan atau perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tidak boleh diisolasi atau diorganisasikan ke variabel atau hipotesis, namun perlu dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prestektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm: 22

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>31</sup>

Dapat dipahami bahwasanya metode penelitian kualitatif adalah metode yang sistematis dalam mengkaji sebuah objek pada latar alamiah yang tidak ada manipulasi di dalamnya atau benar-benar dalam keadaan sesungguhnya. Dan tanpa pengujian hipotesis karena hasil penelitian yang diharapkan yaitu berupa makna (segi kualitas) dari fenomena dan bukanlah pada ukuran kuantitas.

Pendekatan yang akan peneliti lakukan adalah pendekatan deskriptif. metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 24

<sup>32</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 156



Secara umum ciri khas metode deskriptif ialah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Memusatkan diri dalam pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami tentang bagaimana cara belajar siswa kelas XII peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah dalam menghadapi Ujian Nasional berbasis komputer tahun ajaran 2018-2019 dan bagaimana mekanisme pelaksanaan Nasional berbasis komputer peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting, sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai instrument pokok sebab posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrument atau alat penelitian.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 187

Dalam proses penelitian kualitatif peneliti secara intensif mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran dalam proses kegiatan yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi Gaya belajar siswa dalam mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer pada siswa kelas XII peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah jombang. Lokasi ini berada di Jalan Kyai Haji Wahab Hasbullah, Tambak Rejo, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini karena di sekolah ini merupakan salah satu sekolah di kabupaten jombang yang sejak awal adanya Ujian Nasional berbasis komputer telah melakukannya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan dengan mencari dan menelaah Gaya belajar siswa dalam mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ajaran 2018/2019 pada siswa kelas XII peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek yang mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata

kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain.<sup>34</sup>

Mengenai subjek penelitiannya, penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti sendiri. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.<sup>35</sup>

Oleh karena itu sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan utama ialah:

1. Siswa peminatan ilmu-ilmu sosial, sebagai informan utama untuk mengetahui gaya belajar yang dilakukan dalam mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ajaran 2018/2019.
2. Wali kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial sebagai informasi sekunder untuk mengetahui gaya belajar siswa.
3. Wakil Kepala Sekolah, sebagai responden untuk mengetahui Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

---

<sup>34</sup> LexyJ. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 157

<sup>35</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007), cet IV, hlm.53-54

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

- a. Data primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dan observasi partisipasi. Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya siswa kelas XII Ilmu-ilmu social MA KH. Wahab Hasbullah serta beberapa informan lainya seperti Wali kelas, dan Waka Kurikulum MA KH. Wahab Hasbullah Jombang. Data primer juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Gaya belajar siswa XII IIS dalam menghadapi UNBK 2018/2019 di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen dapat berupa buku-buku dan literature lainya yang berkaitan secara berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder ini diperoleh langsung melalui literature-literatur yang ada berhubungan

dengan masalah yang diteliti yaitu meliputi, (1) Penelitian terhadulu  
(2)Jurnal Penelitian (3) Situs internet (4) Artikel.<sup>36</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>37</sup> Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita akan kesulitan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga metode berikut, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 137

<sup>37</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.145

Adapun wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>39</sup>

Kaidah yang menjadi acuan dalam menetapkan dan menggunakan wawancara mendalam dalam proyek penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Peran sebagai pewawancara, ketika melakukan wawancara mendalam pada suatu aktivitas masyarakat membutuhkan peran aktif sebagai pewawancara agar wawancara berjalan dengan baik.
2. Tujuan wawancara, sebagai peneliti haruslah memahami apa tujuannya melakukan wawancara terhadap informan.
3. Peran informan, peran informan tetaplah pokok walaupun kadang-kadang informan berganti-ganti.
4. Cara wawancara, wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penyamaran dan terbuka.

---

<sup>39</sup> Ibid, hlm.159

5. Membuat catatan harian, perlunya dalam melakukan pencatatan harian saat melakukan wawancara atau sehabis wawancara.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>40</sup>. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan yang ada padanya, sehingga dibutuhkan pengamatan secara mendalam.<sup>41</sup> Untuk teknik ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan memperhatikan keadaan yang ada serta melakukan pencatatan seperlunya untuk dilaporkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>42</sup> Telaah dokumen merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan

---

<sup>40</sup> Andi Prastow, *Op. Cit, Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif.*, hlm. 220

<sup>41</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 273

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 2211

tertulis, arsip-arsip, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>43</sup>

Kaitannya dengan penelitian ini, dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, peraturan sekolah, data guru karyawan, dan siswa serta data sarana prasarana penunjang pelaksanaan pembelajaran di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Andi Prastow, *Loc. Cit*, hlm. 226

<sup>44</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 88



Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>45</sup>

Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, siswa dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga, lingkungan dan perilaku di kelas.

---

<sup>45</sup> Ibid, hlm. 92

## b. Penyajian Data

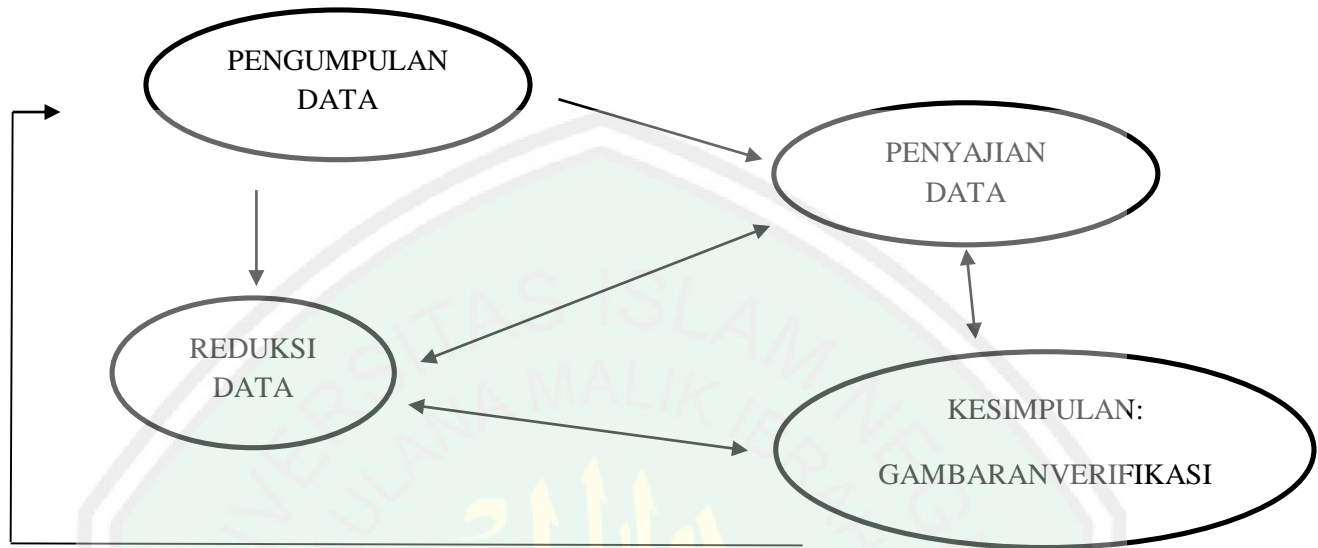
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>46</sup> Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang bagaimana implementasi metode pembiasaan untuk membangun karakter komunikatif siswa.

## c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>46</sup> Ibid, hlm. 95



**Gambar 3.1:** Analisis Data

### G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Ibid, hlm. 117

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai berikut.<sup>48</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah teknik mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti data guru, siswa dan orang tua.
- b. Triangulasi teknik adalah uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktunya seperti pagi, siang dan sore.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Memilih lapangan, dengan mempertimbangkan MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang adalah salah satu sekolah swasta yang dibawah naungan

---

<sup>48</sup> Ibid, hlm. 125-127

yayasan pondok pesantren yang bermutu dan mampu menyelenggarakan UNBK secara mandiri sejak pertama kali dirintis.

b. Mengurus surat perizinan ke pihak MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan lingkungan MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Mengadakan observasi langsung ke MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang mengenai Gaya Belajar siswa kelas XII Ilmu-Ilmu Sosial.

b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai Gaya belajar siswa kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam menghadapi UNBK.

c. Berperan sambil mengumpulkan data.

d. mewancarai waka kurikulum, wali kelas dan siswa terkait dengan mekanisme dan gaya belajar siswa.

3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang



**Gambar 4.1** : Gedung MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang terletak di Jl. KH. Abd. Wahab Hasbullah Tambakberas, Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Saat ini sekolah MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang di kepalai oleh Bapak Bapak Faizun, S.Ag., M.Pd.<sup>49</sup>

Sekolah ini berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang. Begitu banyak kemajuan yang telah di alami

---

<sup>49</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

oleh MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang baik dari jumlah siswa, fasilitas dan prestasi yang telah di raih.<sup>50</sup>

Sekolah ini bukan hanya sekolah yang berbasis agama saja namun merupakan sekolah yang mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu keagamaan dengan keilmuan sains dan teknologi selain itu banyak pula program unggulan yang ada sekolah tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Miftakhul Arif, M.HI, yakni sebagai berikut:

“MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah merupakan sekolah yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Meskipun notabene nya pondok pesantren tapi sekolah kami tidak kalah dengan sekolah umum yang lainnya. MA ini merupakan MA swasta pertama penyelenggara UNBK di kabupaten Jombang, MA ini sekarang alhamdulillah juga bisa melaksanakan ujian semester berbasis komputer. Sehingga untuk tingkat kejujuran siswa dalam mengerjakan soal ujian baik semester maupun UNBK akan lebih jujur. Untuk programnya kami banyak yang menjadi unggulan ada yang namanya pengelompokan kelas internasional, jadi anak-anak yang unggul dan ingin meneruskan studi ke luar negeri terutama timur tengah akan diberikan arahan extra dan intensif. Sudah banyak alumni MA ini yang melanjutkan studinya ke luar negeri terutama timur tengah.”<sup>51</sup>

a. VISI

Terwujudnya Generasi Pintar, Benar, Profesional, Peduli Lingkungan, *Taqwa* pada Tuhan. Maksud visi di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

<sup>50</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

<sup>51</sup> Wawancara dengan Waka kurikulum, Miftakhul Arif MHi, di Ruang waka Madrasah, Tanggal 25 Februari 2019

1) Pintar berarti unggul dalam bidang keilmuan ('alim). Ada tiga bidang keilmuan yang menjadi karakter MA Wahab Hasbulloh, yaitu unggul bahasa (Arab-Inggris), unggul menulis serta unggul keilmuan (akademik) sesuai dengan skill dan progam yang diminati.<sup>52</sup>

2) Benar berarti unggul dalam kepribadian. Yakni pribadi yang mengenal dan menunaikan hak-hak Allah, hak-hak hamba-hamba-Nya, serta hak-hak alam semesta (salih). Untuk menjadi pribadi yang benar (salih) ada tiga sikap yang harus dimiliki, yaitu salih spiritual, salih sosial, dan salih lingkungan. Ketiga sikap ini akan membentuk pribadi muslim yang rahmatan lil 'alamin.<sup>53</sup>

3) Profesional adalah kecakapan khusus dalam menjalankan sesuatu sesuai dengan keahliannya. Profesionalitas merupakan output (hasil) dari rangkaian proses pembentukan peserta didik menjadi manusia yang pintar ('alim) dan benar (salih), tentunya dengan daya dukung SDM serta manajemen kelembagaan yang dikelola secara profesional. Rangkaian dari semua proses di atas akan melahirkan generasi yang sempurna (kamil) baik dari segi pengetahuan, sikap dan juga keterampilan.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

<sup>53</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

<sup>54</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019



4) Peduli lingkungan merupakan penekanan dari *salih lingkungan* yang telah tercover pada klausa ‘benar’ pada visi di atas. Peduli lingkungan merupakan sikap menghargai lingkungan dengan cara melakukan segala upaya yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan serta menghindari segala hal yang berpotensi pada terjadinya kerusakan lingkungan.<sup>55</sup>

5) Taqwa pada Tuhan adalah nilai yang melandasi setiap aktivitas mulai dari unsur pendidik, tenaga kependidikan, pegawai hingga peserta didik. Dengan nilai ini semua aktivitas yang dilakukan semata-mata diniatkan karena mengharap ridla Allah serta dilakukan dengan penuh kesungguhan karena kesadaran bahwa itu semua adalah amanah yang kelak akan dipertanggung jawabkan di akhirat.<sup>56</sup>

#### b. MISI

Adapun MISI dari MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah adalah sebagai berikut:

1) Mencetak generasi Islam Ahlussunnah Waljamaah ‘ala tariqati Nahdlatul Ulama. 2) Mewujudkan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dinamis dan menyenangkan berbasis

<sup>55</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

<sup>56</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

lingkungan dengan dilandasi nilai takut pada Tuhan. 3) Mempersiapkan lulusan yang ber-akhlakul karimah, memiliki kesalihan spiritual dan sosial serta peduli terhadap kelestarian lingkungan. 4) Mempersiapkan lulusan yang berdaya saing global dengan bekal pengetahuan dan keterampilan menulis, berbahasa Arab-Inggris aktif serta penguasaan terhadap teknologi. 5) Meningkatkan mutu dan layanan pendidikan melalui sistem manajemen kelembagaan yang dikelola secara profesional. 6) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang asri, bersih dan sehat. 7) Menjalin kerja sama erat dengan masyarakat, pemerintah, dan instansi melalui kemampuan mengolah dan mendayagunakan potensi masyarakat dengan cara ilmiah berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>57</sup>

2. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

Gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut atau cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan serta memproses informasi tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Dokumentasi, Ibid, tanggal 25 Februari 2019

<sup>58</sup> M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Pintar* (Yogyakarta: Pinus ,2006), Hlm 94

Gaya belajar dimiliki oleh setiap siswa, begitupun pada siswa di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang, setiap siswa memiliki gaya berbeda-beda, ada yang menyukai gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditorial maupun kombinasi dari gaya belajar.<sup>59</sup>

Sesuai dengan fokus pembahasan yang akan peneliti yaitu mengenai gaya belajar siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social secara umum, peneliti mendiskripsikan tiga gaya belajar: (1). Visual, (2). Audio, (3). Kinestetik.

a. Gaya Belajar Visual

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar visual siswa XII Peminatan ilmu-ilmu sosial yang peneliti dapat temukan adalah sebagai berikut: (a) membaca buku, (b) melihat media.

1) Membaca buku

Membaca merupakan salah satu cara dalam memperoleh ilmu dan memahami pembelajaran, sehingga apa yang dicari mendapatkan hasil yang memuaskan. Sebagaimana yang diungkapkan Nur Izza:

“Cara Belajar yang Izza sukai ialah membaca, Izza selalu membaca materi pelajaran yang akan dijelaskan dikelas dan kemudian membacanya kembali atau murojaah. Izza beranggapan jika dengan membaca ia akan mudah memahami sesuatu.”<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Wawancara dengan Wali kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu social di taman sekolah, tanggal 26 Februari 2019

<sup>60</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Nur Izza, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

Nailul juga begitu menyukai gaya belajar dengan membaca, sebagaimana hasil wawancara:

“Membaca bagi saya ialah kegemaran, disela-sela waktu senggang banyak saya luangkan untuk membaca, meskipun itu membaca bacaan buku novel apalagi kartun<sup>61</sup>

Shenda memiliki keunikan dalam membaca dan mengulangi materi pelajaran. Sebagaimana yang ia ungkapkan:

Saya kalau membaca tidak lama-lama tapi sering saya lakukan, saya sempatkan 2 kali dalam sehari untuk membaca karena dengan begitu saya lebih mengingat<sup>62</sup>

Syafi'i juga lebih suka mengulang materi pelajaran ketika berada di sekolah Sebagaimana yang ia ungkapkan:

Lumayan, kalau waktu istirahat saya biasanya membaca tapi ya sekilas saja karena kondisi kelas ramai jadi enggak konsentrasi<sup>63</sup>

Ubed juga menyatakan bahwa:

Kurang begitu gemar dalam membaca soalnya bikin mengantuk dan bosan tapi ya kalau ada ulangan saya membaca buku terlebih dahulu<sup>64</sup>

Fauzi juga menyatakan bahwa:

Saya tidak begitu suka membaca sebenarnya, kalau liat gambar suka, tapi kalau ingin ujian saya ya membaca dulu<sup>65</sup>

<sup>61</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Nailul, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>62</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Shenda, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>63</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Syafi'i, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>64</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Ubed, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>65</sup> Wawancara dengan Siswa Kelas XII IIS, Fauzi, di taman sekolah, Tanggal 27 Februari 2019

## 2) Melihat media

Media pembelajaran adalah salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, dengan media tersebut pemahaman siswa akan lebih mendalam karena telah ditunjukkan secara langsung sehingga proses berfikir mereka terarah. Karena siswa yang memiliki gaya belajar visual mereka sangat tajam dalam penglihatan. Sebagaimana yang diungkapkan Shenda:

Ketika guru menjelaskan menggunakan PPT , saya sangat senang karena membuat saya tidak mengantuk<sup>66</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan media lebih di rasa menyenangkan bagi siswa, sebagaimana yang diungkapkan Ahmad Fauzi:

Kalau di kelas pak guru dan bu guru mengajar dengan menggunakan PPT saya lebih bersemangat karena saya tidak bosan apalagi kalau ada video dan gambarnya<sup>67</sup>

Kehadiran media dan LCD Proyektor memang lebih menunjang kegiatan pembelajaran, dan membuat konsentrasi siswa lebih baik, sebagaimana yang diungkapkan Nur Izza dan Nailul:

Penggunaan LCD di gedung sekolah yang lama ini jarang dilakukan karena fasilitas belum terpasang, tapi beberapa kali pak guru ada yang membawa dan menggunakan LCD

<sup>66</sup>, Shenda, *Op Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>67</sup> Ahmad Fauzi, *Op. Cit.*, Tanggal 27 Februari 2019

dan saya menyukai cara mengajar tersebut karena bikin tidak ngantuk<sup>68</sup>

Di gedung ini sudah ada LCD nya, lebih berkonsentrasi jika pak guru menggunakannya<sup>69</sup>

Syafi'i juga berpendapat bahwa:

Melihat media dan gambar itu menarik, bisa mengalihkan focus yang anaknya ramai menjadi focus melihat media<sup>70</sup>

Ubed juga berpendapat bahwa:

Adanya LCD sangat membantu belajar kami menjadi mudah dipahami<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menganalisis bahwasannya gaya belajar yang mereka sukai adalah sesuatu yang memfokuskan kepada penglihatan mereka yakni contohnya dengan memakai media yang bergambar ataupun media buku itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwasannya saat Kelas XII IIS 2 belajar Bahasa Indonesia, guru membawa sebuah media dan terlihat bahwasannya siswa tersebut menyenangi pelajaran dan mereka fokus terhadap apa yang mereka lihat. Sedangkan kelas XII IIS 1 belajar mandiri, kebanyakan dari mereka membaca buku pelajaran dan novel.<sup>72</sup>

<sup>68</sup> Nur Izza, *Op. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>69</sup> Nailul, *Op. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>70</sup> Syafi'I, *Op. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>71</sup> Ubed, *Op. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>72</sup> Obsevasi, di kelas XII IIS 2, tanggal 26 Februari 2019

## b. Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar auditori siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social yang peneliti dapat ditemukan adalah sebagai berikut: (a) mendengarkan ceramah, dan (b) diskusi.

### 1) Mendengarkan ceramah

Ceramah merupakan salah satu metode guru dalam mengajar, siswa yang memiliki gaya belajar auditori biasanya sangat senang jika mereka mendengar suara dari pada melihat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nailul berikut:

Saya suka kalau belajar dengan mendengarkan materi yang dijelaskan dengan bercerita karena tidak membuat ngantuk, kalau kelas rame ya agak terganggu<sup>73</sup>

Sama halnya dengan Izzah, juga menyukai penjelasan guru lewat ceramah, sebagaimana yang ia ungkapkan dalam wawancara berikut:

Bagi kebanyakan anak memang mendengarkan itu mengantukkan tapi bagi saya justru mengasikkan karena konsentrasi disitu begitu diuji<sup>74</sup>

Metode ceramah sering di sampaikan guru dalam penyampaian materi yang bersifat informatif dan teoritis, seringkali guru menggunakan metode tersebut karena dirasa lebih

<sup>73</sup> Nailul, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>74</sup> Nur Izza, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

mudah dan cepat dalam penyampainya, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Wali Kelas XII IIS 1, Bapak Randi S.Pd :

Untuk metode yang di gunakan oleh pengajar itu bermacam-macam tergantung materi dan pelajaran yang sedang dipelajari kalau seringnya ya pakai metode ceramah karena simpel, mudah, dan cepat<sup>75</sup>

Metode ceramah juga merangsang daya ingatan dan imajinasi para siswa, sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

Metode ceramah itu hampir setiap hari saya jumpai karena di sekolah, apalagi di pondok itu kalau mengajari ngaji ya pakai ceramah<sup>76</sup>

Pengajaran ceramah itu bagi saya bisa membuat daya imajinasi dan ingatan saya lebih kuat karena saya harus mencermati dan memahami ucapan yang disampaikan<sup>77</sup>

Shenda menyatakan bahwa:

Ceramah sebenarnya bikin mengantuk cuman ya mau gak mau kita harus mendengarkan<sup>78</sup>

Sebagaimana yang diucapkan Shenda, ubed pun berpendapat bahwa:

Mengantuk sih kalau tidak menarik dan monoton, kalau sering guyon asik<sup>79</sup>

<sup>75</sup> Wali Kelas XII IIS, *Op. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>76</sup> Fauzi, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>77</sup> Syafi'i, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>78</sup> Shenda, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>79</sup> Ubed, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019



## 2) Diskusi

Diskusi merupakan salah satu metode untuk siswa bertukar pendapat dan pikiran mereka untuk mendapatkan suatu kesimpulan sebagaimana yang diungkapkan Syafi'i sebagai berikut:

Saya begitu menyukai yang namanya diskusi, banyak hal , banyak pikiran, banyak opini bisa saya dapatkan selain saya bisa mengembangkan kemampuan speaking di depan umum dan juga melatih keberanian tentunya<sup>80</sup>

Ubed juga menyebutkan bahwa ia lebih menyukai diskusi:

Dengan diskusi kami menjadi kompak, kelas menjadi seru, karena banyak yang berpendapat dan bisa bertukar pikiran.<sup>81</sup>

Diskusi sering dilakukan dalam pelajaran non eksak untuk melatih kemampuan mengemukakan pendapat, gagasan dan teori, diskusi bisa dikatakan baik dan menarik apabila para audien antusias dalam diskusi tersebut. Hal demikian juga dipaparkan oleh Nur izza sebagai berikut:

Diskusi itu paling menarik kalau di kelas, kalau metode ceramah dan sebagainya, kita hanya menjadi pendengar saja sedangkan diskusi kita dituntut untuk menguraikan pendapat kita<sup>82</sup>

Shenda berpendapat bahwa:

---

<sup>80</sup> Syafi'I, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>81</sup> Ubed, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>82</sup> Nur izza, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

Kurang begitu suka dengan diskusi karena mudah grogi dan gugup Cuma ya kalau disuruh maju ya harus mau<sup>83</sup>

Begitu juga dengan Nailul kurang begitu tertarik dengan diskusi, sebagaimana hasil wawancara di bawah:

Groggi sebenarnya, kalau diskusi itu bingung mau apa, tapi kalau suruh bertanya saya suka<sup>84</sup>

Ubed juga berpendapat bahwa:

Cukup senang, cuman masih ada grogi kalau suruh diskusi<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti identifikasikan bahwa gaya belajar audio yang mengandalkan pada pendengaran siswa yang mereka lakukan ialah dengan mendengarkan ceramah, dan diskusi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu social saat mereka mendengarkan ceramah mereka duduk diam ada juga sambil mencatat dan setelah guru mengajukan pertanyaan beragam cara mereka menjawab ada yang angkat tangan langsung dan ada yang seluruh badannya ikut bergerak untuk menjawabnya.<sup>86</sup>

---

<sup>83</sup> Shenda, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>84</sup> Nailul, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>85</sup> Ubed, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>86</sup> Obsevasi, di kelas XII IIS 2, tanggal 26 Februari 2019

### c. Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar kinestetik siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social yang peneliti dapat ditemukan adalah sebagai berikut: (a) praktik.

#### 1. Praktik

Metode praktik merupakan pengajaran yang secara langsung dilakukan untuk memberikan contoh yang lebih nyata dan pemahaman yang lebih mendalam. Ada beberapa siswa yang lebih menyenangi pembelajaran apabila langsung dipraktikkan dibanding teori saja. Sebagaimana hasil wawancara peneliti terhadap Syafi'i dan Ubed sebagai berikut:

Praktik memang lebih saya sukai ketimbang yang lain, karena kita dituntut tidak belajar teori saja, akan tetapi kita harus dituntut untuk menerapkannya sehingga itu lebih mengena<sup>87</sup>

Materi pelajaran yang ada praktik nya, membuat saya mudah memahami dan mempelajarinya karena tidak belajar teori saja<sup>88</sup>

Metode Praktik lebih condong memberikan kegiatan yang bersifat latihan, eksperimen, dan kegiatan-kegiatan yang ada di laboratorium. Hal itu membutuhkan keuletan, kemampuan dan ketelitian. Hal demikian disampaikan oleh Fauzi:

<sup>87</sup> Syafii, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>88</sup> Ubed, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

Pelajaran Olahraga itu yang saya tunggu, saya merasa enjoy dan menikmatinya. Selain menyehatkan pelajaran tersebut menyenangkan<sup>89</sup>

Nur Izza kurang begitu menyukai hal yang bersifat praktek, seperti yang diungkapkan, sebagai berikut:

Kurang begitu senang, soalnya harus bergerak dan rumit. Sehingga saya kurang menguasai praktek terlebih olahraga<sup>90</sup>

Shenda berpendapat bahwa:

Kurang begitu tertarik, karena butuh skill dan kemampuan buat memulainya<sup>91</sup>

Nailul juga berpendapat bahwa:

Lumayan suka asal jangan sulit-sulit gerakan dan praktiknya, karena praktik itu butuh kemampuan dan skill<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa praktik merupakan salah satu gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu sosial untuk memahami suatu pelajaran karena mereka melakukan secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XII IIS 2, tengah berlangsung kegiatan belajar mandiri dimana para siswi diberikan waktu dan keluasan untuk belajar mandiri secara

<sup>89</sup> Fauzi, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>90</sup> Nur Izza, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>91</sup> Shenda, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

<sup>92</sup> Syafii, *Loc. Cit*, Tanggal 27 Februari 2019

bersama-sama, namun bagi peneliti belajar mandiri kurang efektif karena focus anak tidak serta merta juga belajar, namun melakukan hal yang lain. terlihat keantusiasan Nur Izza dan Nailul dalam mempelajari sesuatu dengan bergerak keberbagai teman untuk menanyakan sesuatu.<sup>93</sup>

Ketika Peneliti berada di ruang kelas XII IIS 1, Kelas putra terlihat cukup ramai dan kurang kondusif. sedang berlangsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, Ubed dan Fauzi terlihat berbincang-bincang dan juga gerak gerik.<sup>94</sup>

### 3. Mekanisme Ujian Nasional berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

Ujian Nasional secara umum merupakan tahap evaluasi akhir siswa untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu. Pelaksanaan UNBK dimulai sejak tahun akademik 2015/2016 Ujian Nasional, dengan kebijakan baru yakni mengadakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Nasional berbasis kertas dan pensil (UNKP).

---

<sup>93</sup> Obsevasi, ibid XII IIS 2, tanggal 26 Februari 2019

<sup>94</sup> Obsevasi, ibid., tanggal 26 Februari 2019

UNBK diterapkan di sekolah yang dianggap telah mampu menyelenggarakannya secara mandiri dan telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh Panitia Ujian Nasional daerah kota/kabupaten. UNKP tidak serta langsung dihapus dalam penyelenggaraannya.

MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah yang merupakan sekolah islam berbasis pondok pesantren yang merespon positif dengan diadakannya UNBK tersebut, sehingga sejak pertama kali diadakan MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah siap dan mampu untuk menyelenggarakannya. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh wakil kepala bidang kurikulum, Bapak Miftakhul Arif, M.HI:

MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah merupakan MA pertama swasta di kabupaten Jombang yang sejak awal telah menerapkan Ujian Nasional ini secara Komputer. Bahkan bukan hanya Ujian Nasional saja yang diadakan berbasis computer akan tetapi Ujian semester pun telah kita adakan ujian semester berbasis computer. Ada beberapa factor yang melatarbelakangi mengapa MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah sangat setuju dengan adanya UNBK, yang pertama adalah adanya visi Madrasah yakni adanya Integrasi antara pembejalaran dengan tekhnologi, yang kedua ialah menimalisir adanya kecurangan Ujian Nasional yang dulu sering terjadi artinya kejujuran begitu dikedepankan dengan nilai aslinya, sedangkan UNKP saya bertanggung kurang setuju karena lebih mahal bagi pemerintah selain itu juga UNKP itu banyak kecurangan yang terjadi sehingga UNBK itu adalah pilihan yang tepat

95

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum, Miftakhul Arif, M.HI, di Ruang Waka Madrasah, Tanggal 25 Februari 2019

Dalam pelaksanaan UNBK MA Unggulan KH. Wahab mengikuti prosedur operasional pelaksanaan UNBK yang diterapkan oleh pemerintah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh wakil kepala bidang kurikulum, Bapak Miftakhul Arif, M.HI:

Untuk prosedur pelaksanaan UNBK, kami mengikuti sebaran juknis yang sudah dikirim, kami sama dengan sekolah-sekolah lain yang menerapkan UNBK, untuk juknis bisa di download di internet.<sup>96</sup>

Pelaksanaan UN Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan moda utama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Penerapan moda UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, reliabilitas, kredibilitas, dan integritas ujian. Pelaksanaan Ujian Nasional Pelaksana UN terdiri atas Panitia UN Tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Satuan Pendidikan.<sup>97</sup>

Setiap siswa wajib mengikuti UN dalam rangka mengukur pencapaian kompetensi lulusan secara nasional. Hasil UN digunakan sebagai

- 1). Pemetaan mutu program pendidikan atau satuan pendidikan
- 2). Pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya
- 3). Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *ibid*, Tanggal 25 Februari 2019

<sup>97</sup> Prosedur operasional standar (pos) penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019

<sup>98</sup> Buku saku Ujian Nasional, *Loc, Cit*, hlm 7

MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang sudah 4 tahun ini telah mampu melaksanakan UNBK dengan baik dan tertib. Sehingga membuat sekolah ini begitu risau dengan adanya pelaksanaan UNBK, seperti yang diungkapkan Bapak Miftakhul Arif, M.HI:

Kami bukan hanya UN saja yang Berbasis Komputer namun juga, kami telah melaksanakan ujian semester berbasis Komputer pula, hal tersebut kami gunakan sebagai langkah kami mengintegrasikan pelajaran dengan teknologi selain itu adanya ujian semester membuat lebih efektif dan juga meminimalisir kecurangan. Untuk penerima hasil UNBK maupun ujian semester kami selalu memberikan reward baik berupa sertifikat, dan apresiasi<sup>99</sup>

Mekanisme Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang mengikuti prosedur pelaksanaan dari Badan satuan Pendidikan Nasional (BSNP) yakni: 1) Ruang UNBK 2) Pengawas Ruang UNBK, Proktor dan Teknisi dan 3) Mematuhi tata tertib Panitia UNBK (Pengawas, Proktor, Teknisi) dan Peserta UNBK.<sup>100</sup> Peneliti melihat adanya kesamaan prosedur antara Panitia UNBK sekolah dengan prosedural mekanisme pelaksanaan UNBK, artinya Panitia UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang taat dan mematuhi aturan yang ada.<sup>101</sup>

Adapun Teknis pelaksanaan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang, langkah pertama yang dilakukan adalah Proses

<sup>99</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *Op. Cit*, Tanggal 25 Februari 2019

<sup>100</sup> BSNP, *Loc Cit*, hlm 35

<sup>101</sup> Obsevasi, di sekolah, tanggal 26 Februari 2019



perilisan TOKEN yang dilakukan oleh proktor dengan cara menulis TOKEN pada aplikasi CBT Sync secara online kepada server pusat. Proses pendistribusian TOKEN dilakukan oleh proktor kepada teknisi di setiap ruang ujian menggunakan alat penghubung komunikasi yaitu Handy Talky (HT). Selanjutnya teknisi mendistribusikan TOKEN pada peserta ujian. Penggunaan TOKEN disini bersifat sementara karena memiliki timeout atau waktu habis penggunaan. Karena selain bersifat sementara penggunaan TOKEN disini adalah satu TOKEN digunakan untuk seluruh siswa. Maka dari itu peserta dihimbau untuk segera memasukkan kode TOKEN tersebut segera setelah teknisi mendistribusikannya. Setelah peserta memasukkan *username* dan *password* serta kode TOKEN langkah selanjutnya adalah peserta melaksanakan pengerjaan soal pada komputer. Soal yang dikerjakan sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan<sup>102</sup>



**Gambar 4.2.** Tampilan Pada komputer *Client* (*Username* dan *Password*)

<sup>102</sup> Obsevasi, di sekolah, tanggal 26 Februari 2019

Pelaksanaan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya berjumlah 8 orang. Terdiri dari 4 orang pengawas 2 orang setiap ruang ujian, teknisi 3 orang 1 orang setiap ruang ujian dan 1 orang proktor pada ruang server sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah bahwa mekanisme Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah berjalan lancar dan sesuai harapan, secara teknis tidak ada gangguan berarti namun secara non teknis terdapat beberapa hambatan yang dirasakan.



**Gambar 4.3:** Gladi bersih dalam menghadapi UNBK

4. Kendala dan solusi dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

a. Kendala dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

1). Kendala yang dialami pihak pengelola sekolah

(a). kurangnya fasilitas Komputer

Dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis komputer terdapat beberapa kendala baik secara teknis maupun non teknis, Begitu juga pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis computer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang juga terdapat beberapa hambatan, seperti yang diungkapkan Bapak Miftakhul Arif, M.HI:

Ada 2 hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kita dalam mengadakan Ujian Nasional berbasis Komputer, yang pertama ialah masalah keuangan artinya pengadaan sarana dan prasarana menjadi perhatian penting bagi pelaksana seperti pengadaan server, dan computer atau laptop, yang kedua adalah kendala teknis seperti server error dan sebagainya, kami sendiri masih menyediakan 25 komputer untuk UNBK sehingga kurang<sup>103</sup>

Komputer merupakan sarana penting dalam menunjang pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, salah satu kendala yang terjadi pada persiapan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang ialah terbatasnya sarana komputer yang di miliki.

<sup>103</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *Op. Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Sekolah sendiri menyiapkan 25 PC sehingga jumlah PC yang di butuhkan kurang.

(b). Server error ketika try out

Selain dari segi sarana, kendala yang dihadapi sekolah ialah persoalan tentang kendala teknis seperti server error. Ketika try out dilaksanakan pihak sekolah menyadari bahwa beberapa kali terjadi keasalahan seperti server terputus dan menu tampilan kerja siswa logout.

2). Kendala yang dialami peserta ujian dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

(a). Mengerjakan Soal di PC atau laptop

Mengerjakan Soal di PC merupakan cara utama dalam pengerjaan soal UNBK, siswa di tuntut mampu memahami dan menguasai soal dalam tampilan dengan waktu yang muncul di layar PC atau laptop. Ada beberapa siswa yang merasakan kurang nyaman dalam mengerjakan soal di PC.

Ubed berpendapat bahwa:

Ketika try out Cukup kurang nyaman membaca soal di PC tapi kurangnya gak bisa dicoret-coretin<sup>104</sup>

<sup>104</sup> Ubed, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Shenda juga berpendapat bahwa:

Kalau di pc itu soal yang di rasa sulit di loncati dan mengulang kembali soal belum bisa tadi rasanya kurang nyaman karena harus mencari urutan nomer berapa, begitu ketika mengerjakan soal try out<sup>105</sup>

Fauzi menyatakan bahwa:

Soal di PC agak surprise, karena ketika ngeklik soal itu akan muncul satu persatu beda dengan kertas jika sekali membuka kertas soal maka akan muncul semua soal<sup>106</sup>

(b). Adanya Soal HOTS pada UNBK

Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) muncul dalam soal Ujian Nasional berbasis Komputer tahun ajaran 2018/2019. HOTS atau keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru. Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek penting dalam mengajar dan belajar. Keterampilan berpikir sangat penting dalam proses pendidikan. Orang berpikir dapat mempengaruhi kemampuan belajar, kecepatan, dan efektivitas belajar. Oleh karena itu,

---

<sup>105</sup> Shenda, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>106</sup> fauzi, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

keterampilan berpikir ini dikaitkan dengan proses belajar. Peserta didik yang dilatih dengan berpikir menunjukkan dampak positif pada pengembangan pendidikan mereka.<sup>107</sup>

Menurut Bapak Miftakhul Arif, M.HI, soal HOTS merupakan soal daya nalar tinggi, sebagaimana yang beliau ungkapkan:

Soal HOTS itu Soal dengan daya nalar tinggi, perlu adanya konsentrasi, pemahaman yang baik dalam soal dan juga menjawab dengan benar.<sup>108</sup>

Kebanyakan siswa kesulitan dengan adanya soal HOTS pada UNBK. Soal membutuhkan waktu yang lebih dalam mengerjakannya sehingga siswa diharuskan memahami dengan benar dan konsentrasi tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan Syafi'I, sebagai berikut:

Soal Hots itu soal yang gampang-gampang sulit karena menjebak dan merumitkan kalau paham soalnya itu ya gak terlalu sulit. Intinya gak boleh terjebak dengan soal<sup>109</sup>

Fauzi berpendapat bahwa:

Cukup kesulitan dengan adanya soal HOTS dalam UNBK karena harus berfikir lebih dengan membaca soal berkali-kali<sup>110</sup>

Nailul juga berpendapat bahwa:

<sup>107</sup> Heong, Y.M., dkk. (2011). The Level of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students. *International Journal of Social and Humanity*. Hlm 121

<sup>108</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *Loc. Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>109</sup> Syafi'i, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>110</sup> Fauzi, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Soal HOTS itu rumit, mikir keras dan harus di baca berkali-kali agar paham maksud dari soal tersebut<sup>111</sup>

Soal HOTS membutuhkan daya nalar yang tinggi karena peserta ujian akan di imajinasikan oleh soal sehingga sering peserta terjebak dalam soal yang ada, sebagaimana yang diungkapkan Nur Izza, sebagai berikut:

Soal HOTS, soal yang paling membutuhkan fokus tersendiri, karena dalam tersebut banyak soal yang menjebak jadi ya harus konsentrasi<sup>112</sup>

Shenda berpendapat bahwa:

Sulit dipahami, dan butuh waktu yang lebih untuk mengerjakanya, dan saya kurang begitu menyukai soal tersebut<sup>113</sup>

Ubet juga berpendapat bahwa:

Pusing kalau soal HOTS itu, kurang nyaman karena berfikir keras dengan soal yang menjebak<sup>114</sup>

- b. Solusi dari kendala dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang
- 1) Solusi yang dilakukan pihak pengelola sekolah dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

<sup>111</sup> Nailul, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>112</sup> Nur Izza, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>113</sup> Shenda, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>114</sup> Shenda, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, adalah sebagai berikut: (a). Kurangnya fasilitas Komputer, (b). Server error ketika try out.

Adapun solusi dari kendala diatas dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, adalah sebagai berikut:

(a). Memakai Laptop Siswa

Dengan kurangnya sarana komputer yang dimiliki oleh sekolah maka solusinya ialah meminjam laptop milik siswa. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Miftakhul Arif, Sebagai berikut:

Di sekolah kami memang terbatas sarana penunjang UNBK, seperti ketersediaan laptop maka meminjam laptop yang milik siswa adalah solusinya. Sehingga pelaksanaan UNBK bisa berjalan dengan baik. Siswa juga memberi respon yang baik sehingga pihak sekolah merasa terbantu<sup>115</sup>

(b). Pelatihan proktor dan teknisi

Pembinaan dan Pelatihan Proktor dan teknisi begitu penting guna mengoperasikan dan mengatur secara teknis system Ujian Nasional Berbasis Komputer di setiap sekolah. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Miftakhul Arif, Sebagai berikut:

Untuk proktor dan teknisi itu kami carikan dari para pengajar dan staf yang unggul dalam bidang IT, karena itu

<sup>115</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *Loc. Cit*, Tanggal 4 Maret 2019



modal penting buat pengoperasian system UNBK yang telah ada<sup>116</sup>

2) Solusi yang dilakukan peserta ujian dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, adalah sebagai berikut: (a). Membaca soal di PC , (b). Adanya Soal HOTS pada UNBK.

Adapun solusi dari kendala diatas dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer, adalah sebagai berikut:

(a). Latihan soal di Laptop

Latihan soal di Laptop merupakan suatu cara berlatih yang dilakukan siswa, ada yang melihat di youtube, google hingga memiliki soal-soal pdf latihan UNBK, sebagaimana yang di ungkapkan Shenda, sebagai berikut:

Saya sering menggunakan youtube untuk belajar, khususnya listening, selain itu karena belum terbiasa ujian di PC, saya membaca tips dan trik ujian<sup>117</sup>

Fauzi berpendapat bahwa:

Sering liat tips biar mudah UNBK di google, soalnya kalau ujian sebelumnya pakai kertas terus. Jadi selain belajar materi juga belajar tekniknya<sup>118</sup>

Ubed juga menyatakan bahwa:

<sup>116</sup> Miftakhul Arif, M.HI, *Loc. Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>117</sup> Shenda, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>118</sup> Fauzi, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Saya punya pdf dan aplikasi simulasi UNBK mirip dengan UNBK jadi ada, sehingga bisa memudahkan dalam mengerjakan soal<sup>119</sup>

(b). Sering berlatih soal HOTS

Soal HOTS di kalangan siswa menjadi kekhawatiran tersendiri, karena harus memahami soal yang dirasa agak membingungkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syafi'i:

Saya sering mencermati soal HOTS dengan teliti ketika Try Out dan ketika pendalaman materi, saya juga mempelajarinya<sup>120</sup>

Nur Izza menyatakan bahwa:

Waktu pendalaman saya sering berlatih soal HOTS, saya cukup tertarik , karena soal itu berbeda dan lebih menantang<sup>121</sup>

Nailul juga menyatakan bahwa:

Sering mendengarkan dan berlatih soal HOTS, biar tidak terjebak ketika UNBK dilangsungkan<sup>122</sup>

Dengan seringnya siswa berlatih mengerjakan soal HOTS, maka daya nalar siswa juga akan lebih terasah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Fauzi, sebagai berikut:

Dengan latihan soal HOTS, membuat saya senang untuk berfikir nalar lebih dari pada sebelumnya<sup>123</sup>

<sup>119</sup> Ubed, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>120</sup> Syafii, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>121</sup> Nur Izza, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>122</sup> Nailul, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>123</sup> Fauzi, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Ubed berpendapat bahwa:

Ketika bimbingan sering dikasih guru latihan soal HOTS, awalnya dulu kurang tertarik tapi akhirnya lumayan suka<sup>124</sup>

Shenda Juga menyatakan bahwa:

Adanya bimbingan tambahan belajar membantu dalam menghadapi UNBK, terutama paham dan tahu bagaimana cara menghadapin soal yang HOTS<sup>125</sup>

Berdasarkan observasi, Pada saat pelaksanaan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang terdapat kendala yakni terdengar beberapa suara dari luar ruangan, suara tersebut berasal dari berbagai sumber yakni dari pak tukang di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah dan juga dari halaman Pondok Pesantren yang sedang mengadakan lomba antar pondok pesantren.

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang tentang Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang diperoleh data sebagai berikut.

1. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

---

<sup>124</sup> Ubed, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

<sup>125</sup> Shenda, *Op Cit*, Tanggal 4 Maret 2019

Sesuai dengan fokus pembahasan yang akan peneliti yaitu mengenai gaya belajar siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social secara umum, peneliti mendiskripsikan tiga gaya belajar: (1). Visual, (2). Audio, (3). Kinestetik.

a. Gaya Belajar Visual

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar visual siswa XII Peminatan ilmu-ilmu sosial yang peneliti dapat temukan adalah sebagai berikut: 1) membaca buku, 2) melihat media.

1) Membaca buku

Terdapat gaya belajar dilihat dari aspek kegemaran, keseringan dan waktu yang disukai ketika membaca buku oleh para siswa.

2) Melihat media

Kecenderungan Belajar dengan menggunakan gaya belajar visual menunjukkan bahwa Siswa perempuan lebih gemar belajar dengan menggunakan alat indra penglihatan (gaya belajar visual) daripada siswa laki-laki.

c. Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar auditori siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social yang peneliti dapat ditemukan adalah sebagai berikut: 1) mendengarkan ceramah, dan 2) diskusi.

- 1) Mendengarkan ceramah
- 2) Diskusi

Kecenderungan Belajar dengan menggunakan gaya belajar Auditori menunjukkan bahwa Siswa laki-laki dan siswa perempuan sama sama menyukai gaya belajar tersebut.

d. Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan data yang diperoleh, gaya belajar kinestetik siswa XII Peminatan ilmu-ilmu social yang peneliti dapat ditemukan adalah sebagai berikut: 1) praktik.

1) Praktik

Kecenderungan Belajar dengan menggunakan gaya belajar kinestetik menunjukkan bahwa Siswa laki-laki lebih gemar belajar dengan prakter (gaya belajar kinestetik) daripada siswa perempuan.

2. Mekanisme pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

Mekanisme pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer mengikuti prosedural juknis yang sudah di sosialisasikan dan di unggah pada website kemendikbud. MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang dalam hal ini telah menerapkan UNBK selama 3 tahun, sehingga pemahaman tentang procedural dilakukan dengan baik. Adapun prosedural dalam pra pelaksanaan sudah di terapkan dengan matang oleh

pihak sekolah, yakni a). tersedianya 2 ruangan UNBK dengan komputer dan laptop yang memenuhi standar, b). Sudah terbentuknya tim pengawas ruang UNBK yang bertugas mengawasi pelaksanaan UNBK, serta sudah dibentuknya tim Proktor dan teknisi di panitia UNBK sekolah yang bertugas untuk mengoperasikan secara teknis pelaksanaan UNBK. c). Serta mematuhi tata tertib Panitia UNBK dan Peserta UNBK.

### 3. Kendala dan Solusi dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah

Kendala yang dialami oleh pihak sekolah ialah kurangnya fasilitas komputer yang tersedia, selain itu sering terjadinya server error pada saat Try out berlangsung.

Solusi dari kendala diatas dapat di benahi dengan baik oleh pihak sekolah (panitia UNBK) yakni dengan peminjaman laptop milik siswa guna melengkapi fasilitas yang ada. Selain itu adanya pelatihan proktor dan teknisi membuahkan manfaat dari try out yang ada server error hingga ketika pelaksanaan tidak ada lagi permasalahan yang terjadi.

Kendala yang dialami oleh siswa kelas XII ilmu-ilmu sosial dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer ialah membaca soal di PC, siswa kurang terbiasa dengan ujian yang berbasis komputer tersebut, sehingga perlunya adaptasi dan pembiasaan pada saat try out. Selain itu adanya soal HOTS membuat kesulitan tersendiri bagi para siswa guna menghadapi UNBK.

Solusi dari kendala yang dialami para siswa Kelas XII Ilmu-ilmu sosial dapat teratasi dengan cukup baik, yakni dengan sering latihan soal di pc sehingga secara teknis mereka akan terasa terbiasa, dan latihan soal HOTS, dimulai dari pendalaman tambahan jam belajar yang sangat efektif untuk menambah wawasan dalam menjawab terutama soal HOTS.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Teknik analisis data yang dipilih peneliti yaitu analisis data kualitatif untuk menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan data dokumentasi selama penelitian mengadakan penelitian di lembaga terkait.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang, antara lain kepada Waka Kurikulum, wali kelas XII Ilmu-ilmu social serta siswa kelas XII ilmu-ilmu sosial. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan menjadi tiga bagian, antara lain:

#### A. Gaya belajar siswa secara umum di Kelas XII Peminatan ilmu-ilmu sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

Gaya belajar merupakan cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat atau berfikir, dan memecahkan soal.<sup>126</sup>

---

<sup>126</sup> Prof, Dr. S. Nasution, Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 94.



Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih oleh seseorang guna menerima informasi, dalam hal ini di mana siswa akan memilih cara belajar yang sesuai dengan keinginannya.<sup>127</sup> Peran guru dalam gaya belajar begitu dominan, seorang guru harus menguasai dan mengetahui gaya belajar siswa, agar siswa tersebut dapat memperoleh dan memproses informasi dengan baik.

Gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat seluruh pembelajaran efektif untuk karakteristik pribadi yang membuat seluruh pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.<sup>128</sup>

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: ada tiga tipe gaya belajar yang dominan yang telah ditemukan dalam penelitian ini, yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat yaitu: membaca dan melihat media gambar), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar yaitu: mendengarkan ceramah, dan diskusi) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan yaitu: praktik).

#### 1. Gaya Belajar Visual

Seseorang yang mempunyai gaya belajar Visual cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat (ketajaman penglihatan) Di dalam Alquran

---

<sup>127</sup> M. Djoko Susilo. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. (Yogyakarta: Penerbit PINUS,2006) hlm 94.

<sup>128</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press,2007) hlm.53.

banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan bagaimana penglihatan (visual) sebagai sarana untuk berfikir.

Allah SWT berfirman

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS.Al-Alaq 1-5)<sup>129</sup>

Berdasarkan Ayat di atas dapat dipahami bahwa dengan membaca maka segala sesuatu yang tidak diketahui akan menemukan jawaban. karena membaca ialah kunci dari segala pengetahuan. Keenam siswa kelas XII IIS yang belajar dengan cara visual atau menitikberatkan pada penglihatan memiliki rangsangan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum memahaminya. Mereka lebih mudah dan cepat memahami materi pelajaran lewat materi bergambar, buku bacaan dan lain sebagainya.

## 2. Gaya Belajar Auditorial

Seseorang yang memiliki gaya belajar audio, lebih mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami serta mengingatnya. Model gaya

<sup>129</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Bumi Restu, 1976)

belajar ini mengutamakan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau materi pelajaran.

Di dalam Alquran terdapat ayat-ayat yang menjelaskan bagaimana pendengaran (audio) untuk digunakan sebaik mungkin.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Qs. An Nahl ayat 78)<sup>130</sup>

Berdasarkan Ayat di atas dapat dipahami bahwa pendengaran digunakan sebagai sarana penerima pengetahuan dan informasi, Gaya belajar auditori ini lebih mudah jika seseorang berada dalam suatu kegiatan diskusi forum interaksi kelompok. Karena ia mampu mendengarkan, mencermati sekaligus memahami dengan baik dari pembahasan yang disampaikan.

### 3. Gaya Belajar Kinestetik

Seseorang yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih mengandalkan kegiatan fisik atau anggota tubuhnya untuk bergerak aktif menerima informasi, dan mencari informasi. Gaya belajar kinestetik identik dengan

<sup>130</sup> Departemen Agama RI, *ibid*

seseorang yang memiliki kepribadian lincah dan tidak bisa diam dalam waktu yang lama.

Siswa yang memiliki gaya belajar tersebut cenderung menyukai mata pelajaran yang menggunakan alat peraga, seperti Pendidikan Jasmani Keolahragaan, biologi, kimia dan kesenian.

Peran guru begitu penting dalam mentransfer pengetahuan di dalam kelas meskipun daya tangkap siswa berbeda-beda, Guru harus mengetahui dan memahami karakteristik siswa, sehingga penyampaian informasi akan lebih mudah. Sebagaimana yang diungkapkan wali kelas XII IIS Bapak

Randi :

Gaya belajar anak-anak berbeda, guru disini variatif tidak melulu menggunakan satu metode saja, kadang ada yang ceramah, kadang ada yang dengan media atau PPT bahkan ada yang praktik. Ada juga ya yang gaya belajarnya campuran seperti audiovisual gitu<sup>131</sup>

Siswa mempunyai cara berbeda dalam belajar maka siswa pun cenderung belajar sesuatu yang disukainya. Dengan menunjukkan minat yang berbeda dalam setiap kegiatan. Belajar terjadi jika siswa melakukan kegiatan kegiatan yang sesuai minat. Dengan melakukan interaksi positif dengan materi dan kecenderungannya.<sup>132</sup>

Berdasarkan temuan, siswa XII ilmu-ilmu sosial tidak menunjukkan satu gaya belajar saja, melainkan kombinasi gaya belajar visual, auditori,

---

<sup>131</sup> Wali Kelas XII IIS 1, *Loc, Cit* tanggal 26 Februari 2019

<sup>132</sup> Nurussakinah Daulay, *Op, Cit*, hlm 162

dan kinestetik. Secara umum kecenderungan gaya belajar visual lebih di minati oleh siswa perempuan, Gaya belajar kinestetik lebih di minati siswa laki-laki sedangkan Gaya belajar auditori memiliki kecenderungan kesamaan. Subjek belajar tidak hanya dengan membaca saja, tetapi menulis pelajaran sekaligus menyimak apa yang guru jelaskan. Subjek menghafal dengan mengulangi bacaan, senang berdiskusi dengan teman-teman sekelas, serta aktif melakukan gerak ketika belajar.<sup>133</sup> Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan Suyono dan Hariyanto dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* yang menyatakan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Siswa belajar dengan mendengar, melihat, menulis, menyentuh, dan bergerak. Subjek aktif bertanya dan melakukan diskusi dengan guru dan teman. Subjek senang menunjukkan tangan pertama kali ketika guru bertanya, bermain drama, serta melakukan berbagai aktifitas fisik, seperti mengetukkan jari atau menggerakkan kaki.<sup>134</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Thabrani dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik* bahwa peserta didik yang unggul tidak pernah duduk dengan

---

<sup>133</sup> Suyono dan Hariyanto, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 148

<sup>134</sup> M. Thabrani, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, hal. 218

pasif hanya dengan mendengarkan atau membaca saja. Subjek senantiasa aktif bergerak dan melakukan berbagai aktifitas belajar.

B. Mekanisme ujian nasional berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang.

Ujian Nasional Berbasis Komputer secara umum diartikan sebagai evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk mengetahui pencapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang ditentukan dengan bantuan fungsi seperangkat computer dan dilaksanakan dengan waktu yang telah terjadwal.

UNBK adalah Ujian Nasional dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak (software) yang khusus dikembangkan untuk Ujian Nasional untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya dengan tingkat kesulitan yang sama dengan UN tertulis. Koneksi online diperlukan pada saat sinkronisasi naskah soal dan pengiriman hasil ujian ke server pusat, sedangkan pada saat pelaksanaan ujian akan dilakukan offline dan menggunakan server local.<sup>135</sup>

Ujian Nasional Berbasis Komputer mengedepankan nilai kejujuran dan kemandirian siswa, setiap individu tentu menginginkan karakter kejujuran dan memiliki prestasi yang baik. Tentu tidak mudah bagi seseorang

---

<sup>135</sup> Buku saku UNBK, *Op, Cit*, hlm 5

untuk mendapatkan hal demikian. Pembelajaran yang baik merupakan suatu hal yang pokok untuk mewujudkannya. Peran guru begitu penting karena guru diharapkan mampu memberikan penjelasan dan informasi yang jelas dan bisa diterima baik oleh siswa. Peran pengelola sekolah (*stakeholder*) untuk menunjang kegiatan dalam menghadapi UNBK begitu penting. Bagaimana mengatur program, jadwal dan kegiatan dalam rangka menghadapi UNBK.

Pelaksanaan UNBK sendiri secara teknis telah diatur oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara teknis tidak ada perbedaan pelaksanaan antara sekolah satu dengan sekolah lain.

Pelaksanaan UNBK resmi di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang melibatkan langsung 8 orang. Terdiri dari 4 orang pengawas 2 orang setiap ruang ujian, teknisi 3 orang 1 orang setiap ruang ujian dan 1 orang proktor pada ruang server sekolah.

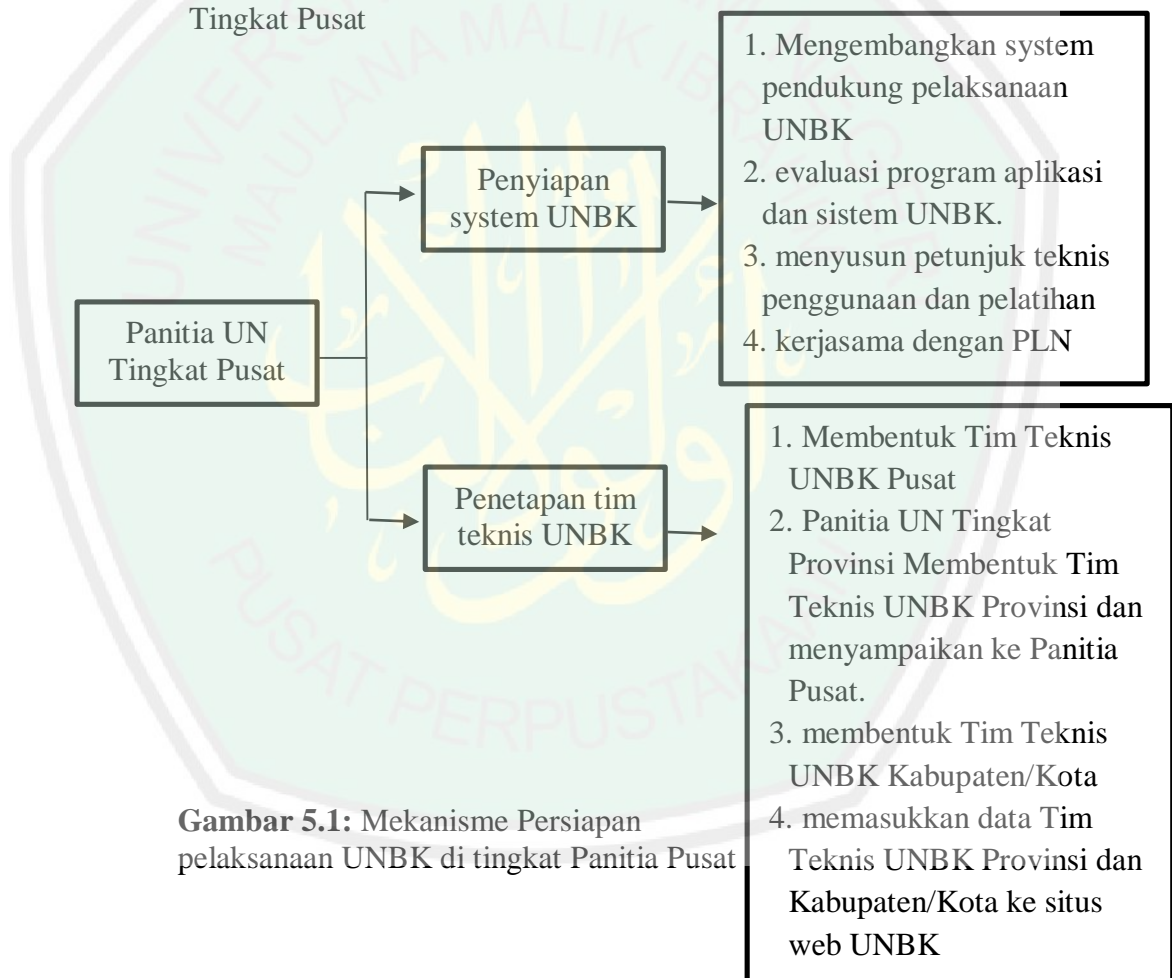
Sekolah/Madrasah yang dapat ditetapkan sebagai pelaksanaan UNBK telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah terakreditasi
2. Tersedia sejumlah computer dan server sesuai kebutuhan

3. Memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan oleh panitia UN pusat<sup>136</sup>

Adapun Mekanisme Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, menurut Kementerian Pendidikan:

1. Mekanisme Persiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer di Tingkat Pusat

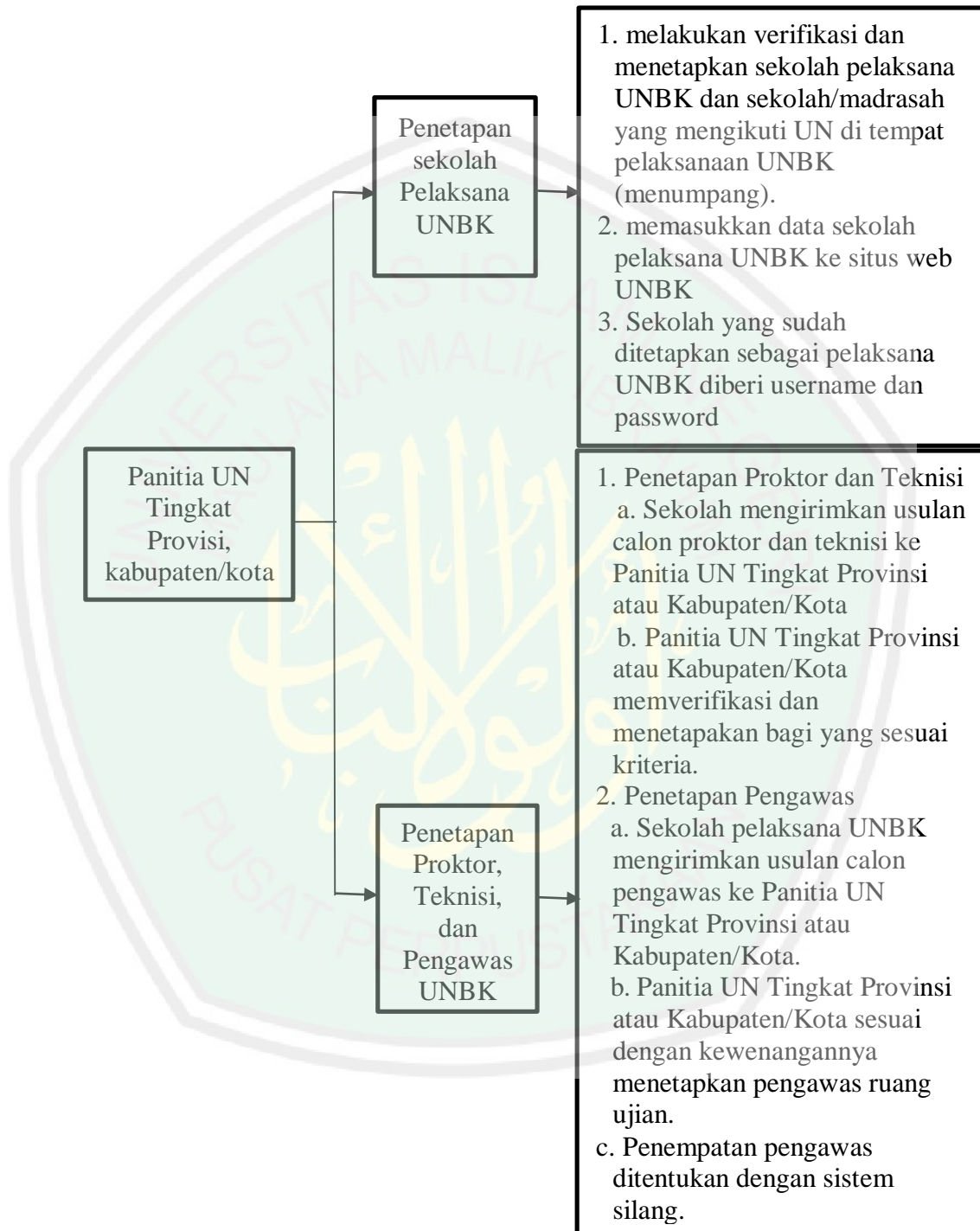


**Gambar 5.1:** Mekanisme Persiapan pelaksanaan UNBK di tingkat Panitia Pusat

<sup>136</sup> BSNP hlm 30

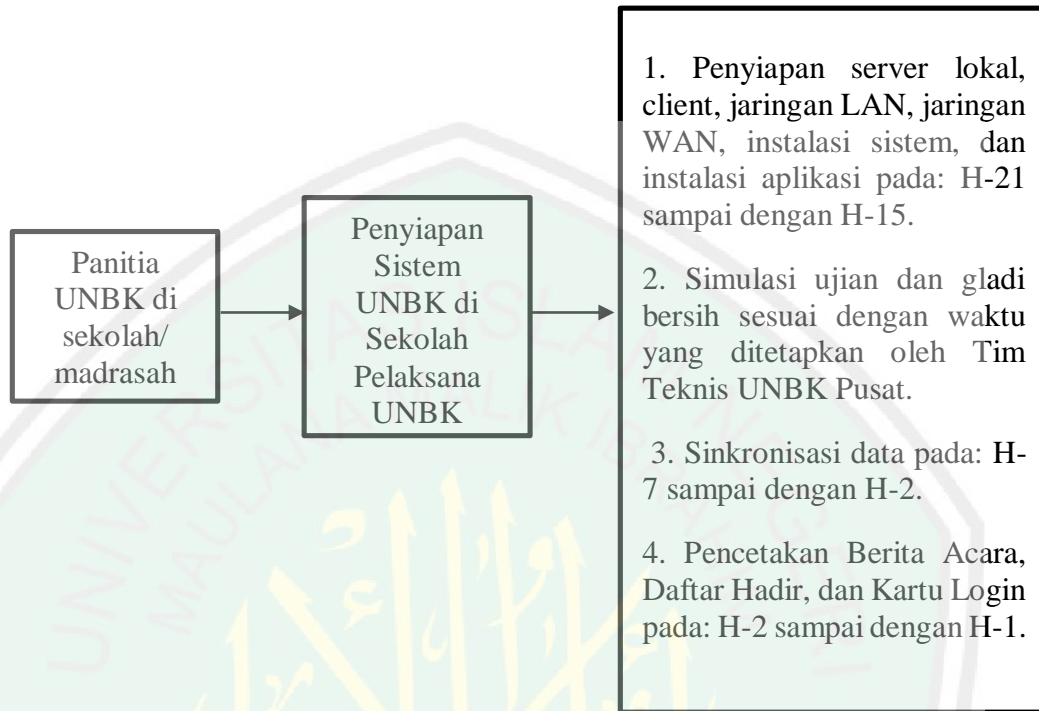


2. Mekanisme persiapan UNBK di tingkat Panitia Provisi, kabupaten/kota



**Gambar 5.2:** Mekanisme persiapan UNBK di tingkat Panitia Provinsi/kabupaten

### 3. Mekanisme persiapan pelaksanaan UNBK di sekolah/ madrasah



**Gambar 5.3:** Mekanisme persiapan UNBK di sekolah/ madrasah

### 3. Kendala dan Solusi dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

Kendala merupakan halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.<sup>137</sup> Kendala dalam ini merupakan kendala persiapan UNBK, yang harus di carikan solusinya sehingga pelaksanaan UNBK berjalan dengan lancar dan baik.

<sup>137</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm 667

Solusi merupakan jalan keluar atau jawaban dari suatu masalah. Dengan adanya solusi maka suatu permasalahan akan menemukan suatu jalan keluar.

Allah SWT, berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
 عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا  
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukumi kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Qs Al Baqoroh 286).

Berdasarkan Ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Artinya dalam suatu permasalahan atau kendala akan ada suatu solusi mengenai jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Demikian pula dengan kendala yang terjadi di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang baik yang di alami oleh sekolah (panitia UNBK) dan siswa kelas XII Ilmu-ilmu Sosial mampu menemukan solusi yang terbaik.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Siswa secara umum di Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial bervariasi, ditandai dengan karakteristik sebagai berikut:
  - a. Gemar membaca buku dan melihat media (Visual)
  - b. Gemar mendengarkan ceramah dan melihat media (Auditorial)
  - c. Gemar melakukan praktik (Kinestetik)
2. Mekanisme Pelaksanaan UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang berjalan baik, dengan mengikuti prosedur pelaksanaan UNBK oleh BSNP 2018/2019.
3. Terdapat Kendala dan Solusi dalam menghadapi UNBK, adapun kendala yang dihadapi dalam menghadapi UNBK ialah:
  - a. Kurangnya fasilitas Komputer
  - b. Server error pada saat Try out
  - c. Mengerjakan Soal di PC
  - d. Mengerjakan Soal HOTS

Adapun solusi dari kendala diatas, adalah sebagai berikut:

- a. Peminjaman Laptop Milik siswa

- b. Pelatihan Proktor dan Teknisi
- c. Latihan mengerjakan soal dan melihat kisi-kisi di PC
- d. Adanya bimbingan belajar yang intensif

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Kepada MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang, diharapkan untuk melengkapi perangkat komputer sebagai sarana penunjang Ujian Nasional Berbasis Komputer.
2. Kepada Guru, Hendaknya menggunakan metode mengajar Visual, Auditori dan Kinestetik. Misalnya kolaborasi antara ceramah, melihat media dan mempraktikan. Guru sebaiknya memahami karakteristik gaya belajar peserta didik, sehingga penyampaian pengetahuan akan lebih mudah diserap peserta didik.
3. Kepada Siswa, diharapkan memaksimalkan gaya belajar untuk menghadapi UNBK serta meningkatkan prestasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar, Asmi. (2010) “*Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dan Motivasi Belajar pada siswa Kelas XII SMA Negeri’X*”. Jurnal. Jakarta Selatan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), “Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Bambang H. (2008). *Dasar informatika dan ilmu komputer: disertai aksi aksi praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DePorter Boobi & Mike Hernacki, (2005). *Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Media Utama
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2019). “Buku saku Ujian Nasional. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Departemen Agama RI (1976). *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Restu
- Edy Marhatta Sofyan. Kesiapan Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer bagi Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta. Skripsi. (UNY,2015)
- Ghufron, M. Nur. (2010). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Kosmiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Irianto, Agus. (2013). *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa* Jakarta: Kencana.
- Lexy J, Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiana. (2013). *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*. Alauddin university press. Makassar.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S. (2009). *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nurussakinah Daulay. (2015). *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastow, Andi. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saroni, Muhammad. (2010). *Orang miskin Harus Sekolah*, Yogyakarta: Media Group.
- Sofana, Iwan. (2012). *Cloud Computing*. Bandung: Informatika.
- Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Joko. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Penerbit PINUS.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA GAYA BELAJAR SISWA XII ILMU-ILMU SOCIAL SECARA UMUM

Aspek	Pertanyaan
<p>Wawancara dengan siswa XII IIS Gaya Belajar Siswa</p> <p>a. Visual</p> <p>b. Auditori</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa kamu menyukai belajar dengan cara membaca?</li><li>2. Apakah kamu terbiasa membaca buku dengan cepat dan tekun?</li><li>3. Mengapa kamu tertarik belajar dengan membaca?</li><li>4. Apakah kamu suka melihat dengan melihat media?</li><li>5. Berapa kali dalam sehari kamu membaca?</li><li>6. Apakah kamu suka belajar dengan menggunakan indra pendengaran?</li><li>7. Apakah kamu menyukai diskusi? Mengapa?</li><li>8. Apakah kamu suka belajar dengan mendengarkan ceramah?</li><li>9. Apakah kamu selalu berbicara dengan lancar dan tidak gugup, saat diskusi dalam kelompok?</li><li>10. Apakah kamu lebih mudah mengingat pelajaran yang dijelaskan dengan ucapan daripada dengan dipraktikkan?</li></ol>





c. Kinestetik

11. Dalam Menghadapi UNBK apa kamu suka belajar dengan gaya belajar yang menonjolkan indra pendengaran?
12. Apakah kamu menyukai belajar dengan gerakan?
13. Apakah kamu menyukai belajar dengan gerakan?
14. Apakah kamu lebih suka diberi tugas praktek?
15. dalam menghadapi UNBK apa kamu suka belajar dengan gaya belajar kinestetik/gerak?

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### MEKANISME UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

Aspek	Pertanyaan
Mekanisme UNBK	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang melatar belakangi pimpinan madrasah sejak awal UNBK sudah berinisiatif mengadakanya?</li><li>2. Bagaimana mekanisme UNBK di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang?</li><li>3. Bagaimana strategi pembelajaran yang disiapkan madrasah dalam menghadapi UNBK?</li><li>4. Apa kendala yang dialami sekolah dalam menghadapi UNBK?</li><li>5. Bagaimana solusi yang ditempuh mengenai kendala dalam menghadapi UNBK?</li><li>6. Bagaimana sejauh ini dengan hasil prestasi UNBK?</li><li>7. Apa ada reward yang diberikan sekolah terhadap peraih tertinggi nilai UNBK?</li></ol>

### LAMPIRAN 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### KENDALA DAN SOLUSI

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Kendala Dalam Menghadapi UNBK	1.Kendala apa yang kamu rasaka dalam menghadapi UNBK? 2.Bagaimana kamu menyikapi kendala tersebut?
2.	Solusi dari kendala menghadapi UNBK	1.Apa ada solusi yang di lakukan dalam menghadapi UNBK? 2.Bagaimana solusi yang kamu lakukan dalam menghadapi UNBK?

## LAMPIRAN IV

### PEDOMAN OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA XII ILMU-ILMU SOSIAL DALAM MENGHADAPI  
UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI MA UNGGULAN KH.  
WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

No	Objek
1.	Pengamatan Kegiatan pembelajaran untuk melihat variasi belajar siswa secara umum
2.	Pengamatan Mekanisme dan persiapan Pelaksanaan UNBK
3.	Pengamatan kondisi sekolah pada saat pelaksanaan UNBK

## LAMPIRAN V

### DOKUMENTASI



a. Pengamatan di kelas XII IIS 2



b. Wawancara dengan siswa XII IIS



c. Wawancara dengan siswa setelah UNBK



d. Wawancara dengan siswa XII IIS 1



e. Wawancara dengan Wali Kelas



f. Wawancara dengan Waka bidang Kurikulum



g. Wawancara dengan Nur Izza



h. wawancara dengan Nailul



i. Wawancara dengan Shenda



j. wawancara dengan Syafi'i



k. wawancara dengan fauzi



l. wawancara dengan ubed



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : RIFQI FIRDAUS  
Nim : 15130092  
Judul : Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial MA Unggulan Ht.Wahab Hasbullah Jombang.  
Dosen Pembimbing : Drs. M. Yunus, M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22/03 2019.	instrumen Penelitian.	Yunus
2	25/03 2019.	Perbaikan in strumen	Yunus
3	02/04 2019	Bab IV	Yunus
4	11/04 2019	Perbaikan Bab IV	Yunus
5	26/04 2019	Bab V, VI	Yunus
6	10/05 2019	Perbaikan bab I-VI	Yunus
7	20/05 2019	Perbaikan Penulis, Abstrak Jempio	Yunus
8	29/05 2019.	ACC	Yunus
9			
10			
11			
12			

Malang,  
Mengetahui,  
Kajur PIPS,

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 319 /Un.03.1/TL.00.1/02/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

08 Februari 2019

Kepada  
Yth. Kepala MA Unggulan KH.Wahab Hasbullah Jombang  
di  
Jombang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut.

Nama : Rifqi Firdaus  
NIM : 15130042  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019  
Judul Skripsi : GaYa Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019 di Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang  
Lama Penelitian : Februari 2019 sampai dengan April 2019  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang telah disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Embusan :  
Yth. Ketua Jurusan PIPS





**YAYASAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM  
MA UNGGULAN KH. WAHAB HASBULLAH JOMBANG**

Jl. KH. Wahab Hasbullah, Tambak Rejo, Jombang

Telp (0321) 8666616

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. Ma. 238 /13.17 / PP.CO.6/187 / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Faizun, S.Ag., M.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah Jombang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini:

Nama : Rifqi Firdaus  
NIM : 15130042  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester- Tahun Akademik : Genap 2018/2019  
Lembaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah jombang dengan judul  
"Gaya Belajar Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018-2019  
di kelas XII Peninatan Ilmu-Ilmu Sosial MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah  
Jombang". Mulai Februari – April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Juni 2019

Kepala Madrasah

**Faizun, S.Ag, M.Pd**

## BIODATA PENULIS



Nama : Rifqi Firdaus

Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 26 November 1996

Alamat : Krajan 1 Tegalsari, Banyuwangi

Email : [Rifkydaus12@gmail.com](mailto:Rifkydaus12@gmail.com)